

Annual Report 2017

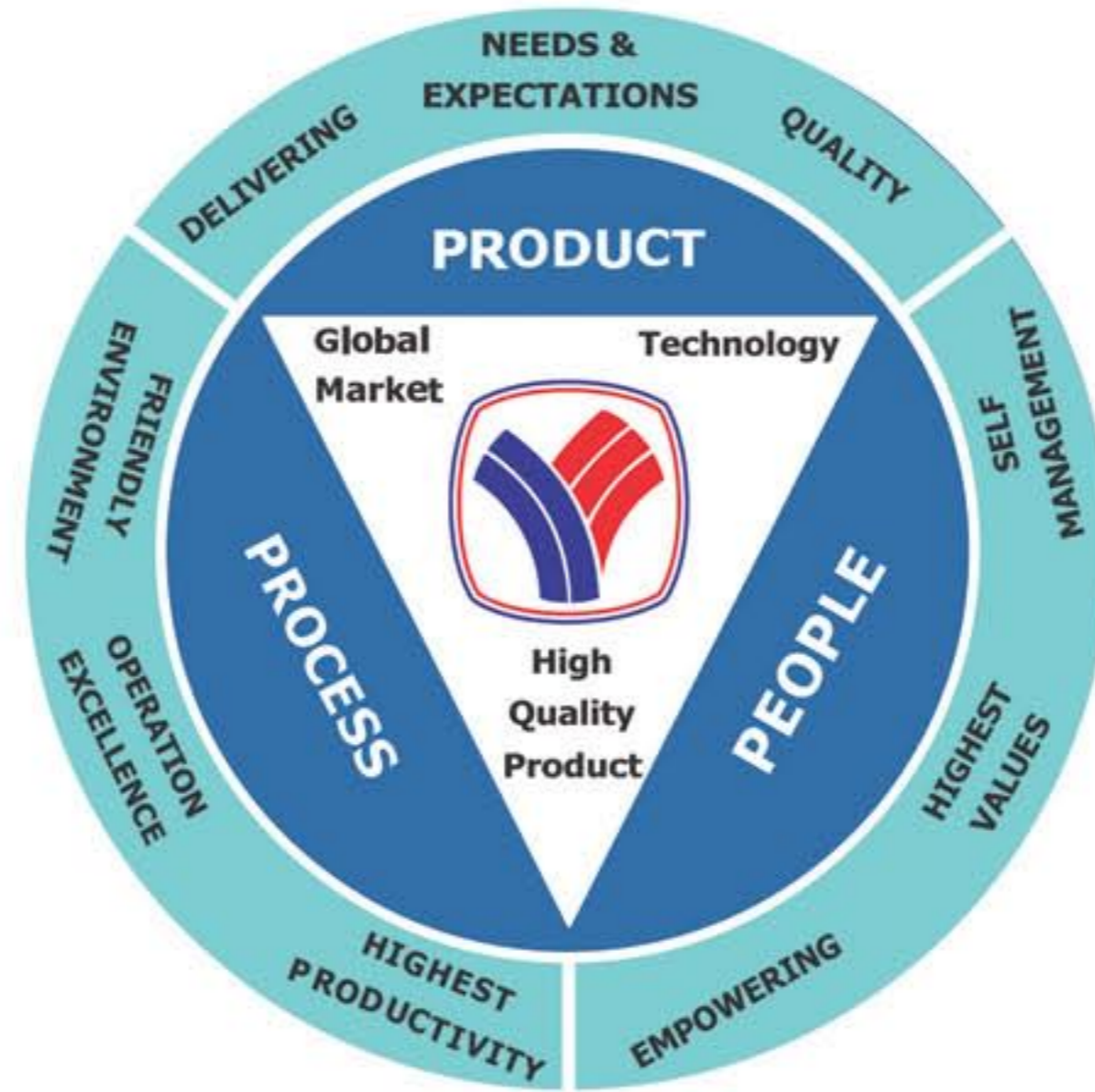


PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indroprima Group



www.indospring.co.id



VISION & MISSION Visi & Misi

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Mission

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.*



Table of Contents

Daftar isi

VISI & MISI <i>Vision & Mission</i>	i
DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	ii
INFORMASI PERSEROAN <i>Company Information</i>	iii
PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	01
IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	04
INFORMASI BAGI INVESTOR <i>Investor Information</i>	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Empowerment</i>	07
RIWAYAT HIDUP <i>Autobiography</i>	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from The Board of Commissioners</i>	15
LAPORAN DIREKSI <i>Report from The Board of Directors</i>	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN <i>Analysis dan General Discussion by Management</i>	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>	30
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 <i>Responsibility for the 2017 Annual Report</i>	50
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2017 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>Consolidated Financial Statements 2017 & Independent Auditor's Report</i>	51



INFORMASI PERSEROAN

Company Information



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT. INDOSPRING TBK



PENDIRIAN FOUNDED

1978



MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp. 900.000.000.000,-



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL

Rp. 656.249.710.000,-



TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990
Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990



KODE SAHAM TICKER CODE

INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill
terutama industri bahan baku pir
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya

Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77
Fax : (62-31) 398 8895 / 84
E-mail : sales@ij.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang
kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

KUSTODIAN

CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia KSEI

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT. Indonesia Prima Spring

Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan
aksesoris kendaraan bermotor roda empat
atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87
(62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



COMPANY PROFILE

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi dengan Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO-9002 sejak bulan Pebruari 1995 dan sertifikat QS-9000 sejak bulan November 1999 dari Lloyd's Register Quality Assurance, serta sertifikat BS OHSAS 18001 2007 dan ISO 14001 2004 pada bulan April 2013 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd dan ISO/TS 16949 2009 pada bulan April 2015 dari TÜV SÜD Management Service GmbH, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares. Three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO-9002 in February, 1995 and QS 9000 in November, 1999 from Lloyd's Register Quality and, BS OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 in April 2013 from TÜV SÜD PSB Pte Ltd, ISO/TS 16949:2009 in April 2015 from TÜV SÜD Management Service GmbH, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 35% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs [Parabolic Springs].

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 35% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000.- par at a price of Rp 1,700.-.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.



PENGHARGAAN

Reputasi yang diperoleh PT. INDOSPRING TBK tahun 2017

Award / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2017



APPRECIATION OF PARTICIPATION IN 2ND QCC ASC CONVENTION 2016



APPRECIATION TO PT. INDOSPRING TBK – SUPERIOR QUALITY & DELIVERY AWARD



SPECIAL CONTRIBUTION AWARD PT. INDOSPRING TBK 2016/2017



PARTICIPATING ON COST IMPROVEMENT APRIL 2016 – MARCH 2017



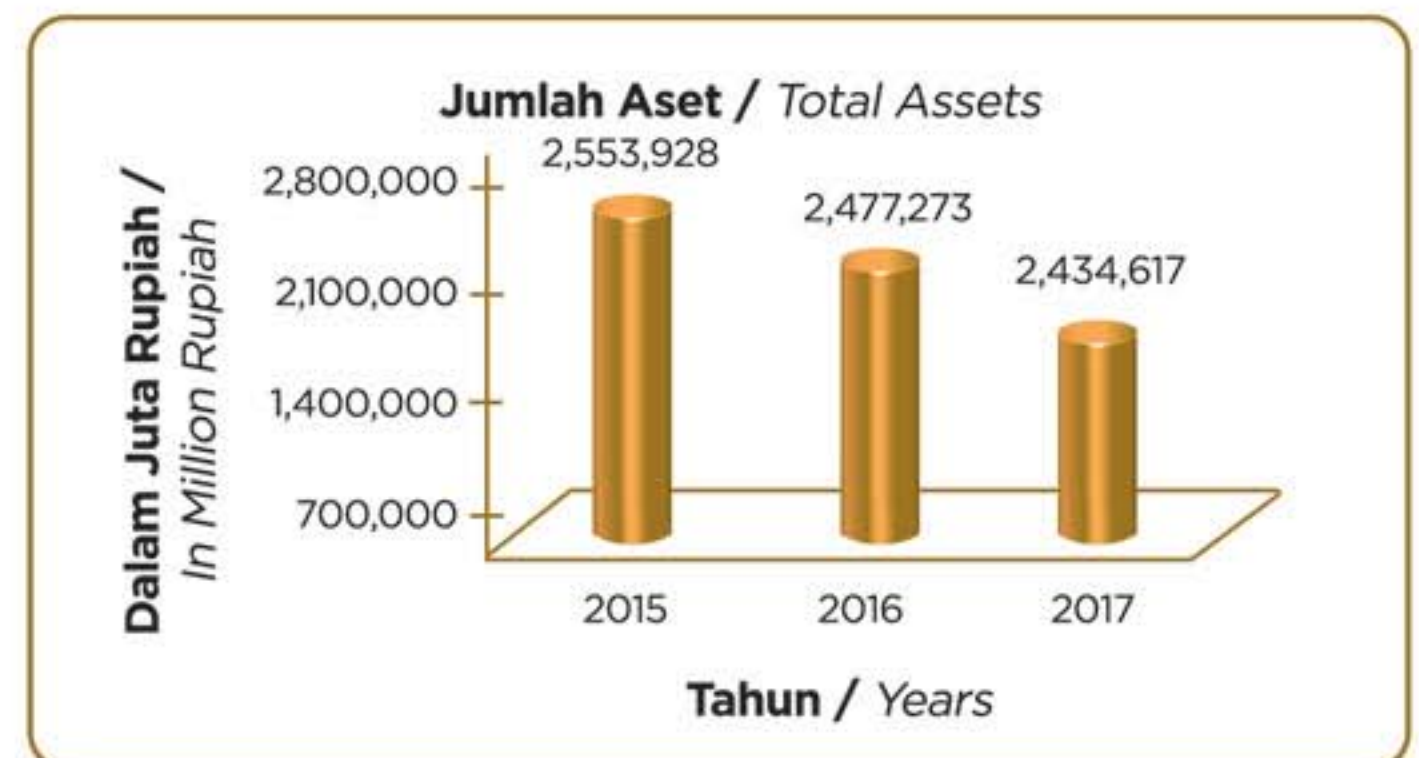
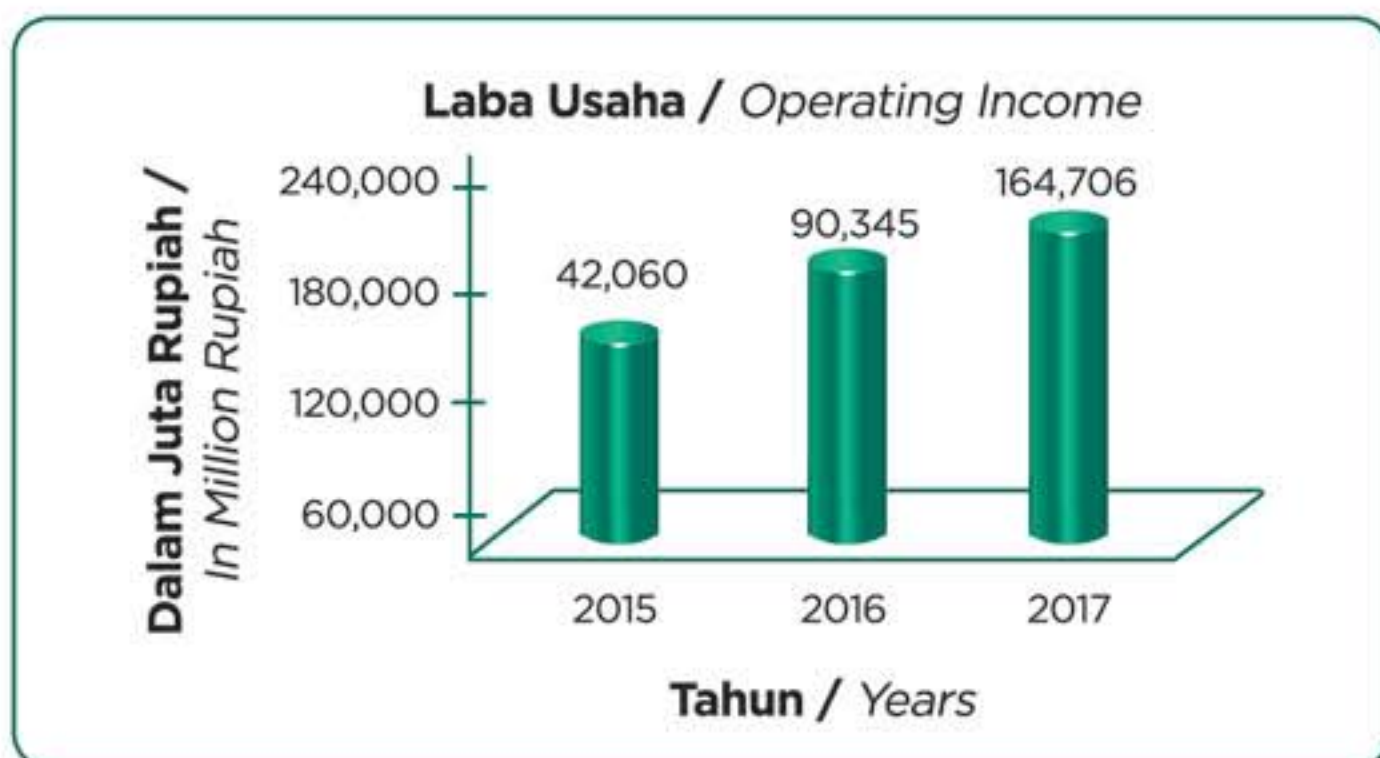
BEST DELITVERY SUPPLIER MARCH 2017



BLUE RATING FROM CORPORATE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT OF THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTS (2016 – 2017)



HASIL USAHA <i>(dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)</i>	2017	2016	2015	REVENUE FROM SALES <i>(in million rupiah, except for net income per share)</i>
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	77,856	64,891	70,242	Spring
Flat Bar	4,069	32,379	38,729	Flat Bar
Total Produksi (Ton)	81,925	97,270	108,971	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	-15.8	-10.7	-9.1	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	75,953	62,699	69,427	Spring
Flat Bar	206	181	58	Flat Bar
Total Penjualan (Ton)	76,158	62,880	69,486	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	21.1	-9.5	-12.5	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	695,789	644,705	633,168	Export
Domestik	1,272,194	992,332	1,026,338	Domestic
Penjualan Bersih	1,967,983	1,637,037	1,659,506	Net Sales
Laba Bruto	381,516	253,953	184,512	Gross Profit
Laba Usaha	164,706	90,345	42,060	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	113,640	49,556	1,934	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	114,021	49,748	943	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-382	-192	990	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	112,018	144,647	132,465	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	112,316	144,006	130,746	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-298	641	1,719	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	174	76	1	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	1,044,178	981,694	992,929	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,390,439	1,495,578	1,560,999	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,434,617	2,477,273	2,553,928	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	203,725	323,699	445,007	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	86,073	85,509	189,883	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	289,798	409,209	634,889	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,144,819	2,068,064	1,919,039	Total Equity
Modal Kerja Bersih	840,453	657,995	547,922	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	20.2	-1.4	-11.1	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	-1.7	-3.0	11.9	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	3.7	7.8	5.3	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	19.4	15.5	11.1	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8.4	5.5	2.5	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	5.8	3.0	0.1	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	4.7	2.0	0.1	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	5.3	2.4	0.1	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	512.5	303.3	223.1	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	11.9	16.5	24.9	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	13.5	19.8	33.1	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Chronology of Listing</i>	TANGGAL EFEKTIF <i>Effective Date</i>	SAHAM TERAKUMULASI <i>STOCK ACCUMULATED (SAHAM / SHARES)</i>	NOMINAL TERAKUMULASI <i>Nominal Value Accumulated (Rp.)</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2017

Share Ownership (as of 31 December 2017)

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM <i>Number of Stock</i>	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	173,102	0.03	Bob Budiono (Director)
Masyarakat	75,183,069	11.45	Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	Total



Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2017.

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2017.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2017, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

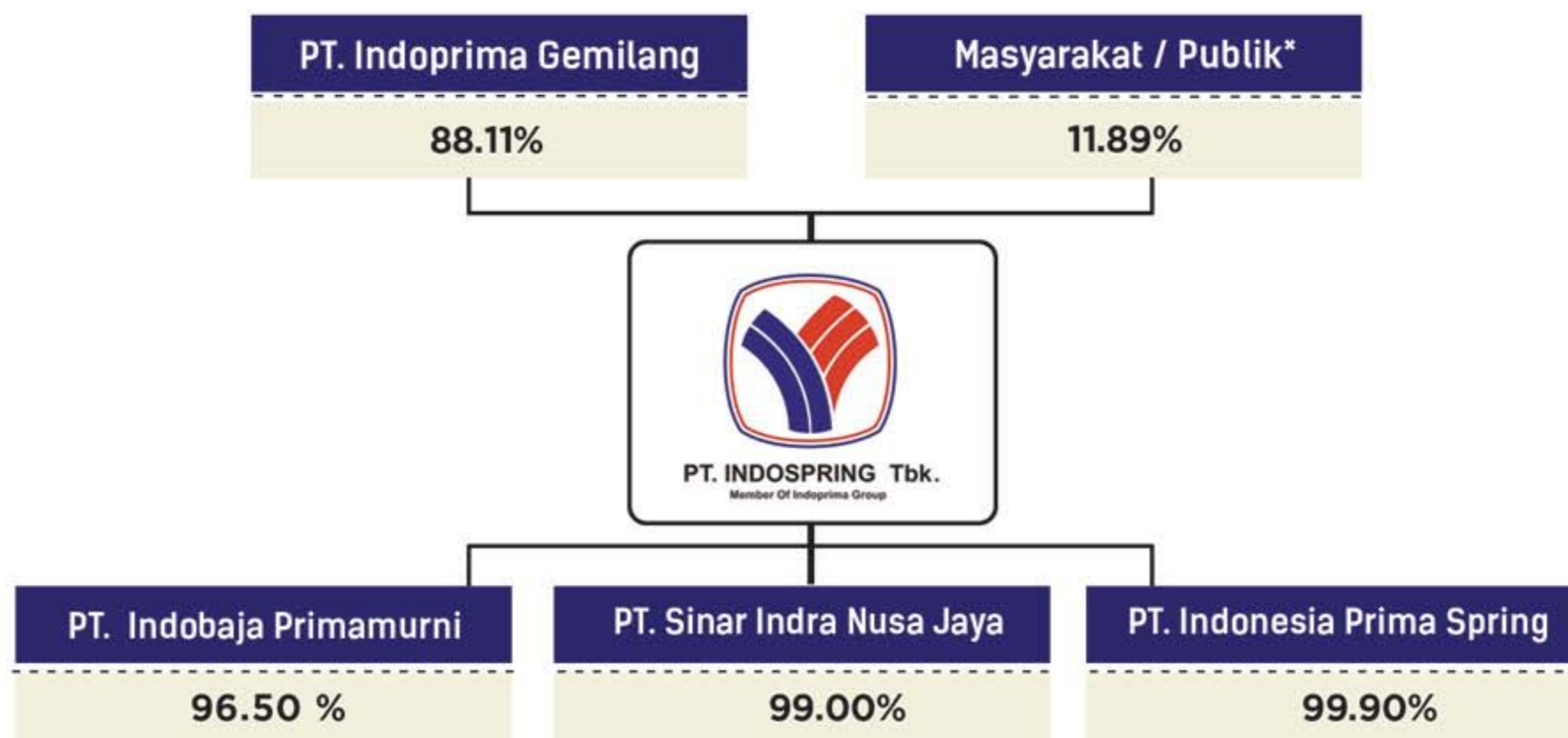
During financial year 2017, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2017		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2017			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2017	1	940	800	860	17,567,325	15,142,245,000	5,208	564,374,750,600
	2	950	820	850	25,752,263	22,359,792,500	6,004	557,812,253,500
	3	1,135	825	1,000	26,079,716	25,082,157,000	6,650	656,249,710,000
	4	1,680	1,000	1,260	24,475,410	32,995,597,500	11,368	826,874,634,600
2016	1	471	327	444	10,817,466	4,259,912,900	2,305	291,374,871,240
	2	790	426	640	29,030,516	18,288,426,300	8,446	419,999,814,400
	3	1,315	620	840	122,211,019	122,671,912,000	31,698	551,249,756,400
	4	1,040	710	810	38,318,558	32,864,192,500	11,249	531,562,265,100

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Description
Keterangan	2017	2016	2015	
Dividen untuk tahun buku	2016	-	2014	Dividend for the fiscal year
Dividen per Saham (Rp)	50	-	55	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	-	656,249,710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	32.812.485.500	-	36,093,734,050	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	8 Juni 2017	-	19 Juni 2015	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	7 Juli 2017	-	15 Juli 2015	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2017

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2017



*] Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
*) Each with ownership interest below 5 %



Pemberdayaan SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2017 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, *technical training* dan *basic training*.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2017 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 276 (dua ratus tujuh puluh enam) jenis inhouse training yang diikuti oleh 10.997 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 539 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2017. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2017 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2017 PT Indospring Tbk convened 276 (two hundred seventy six) kinds of in-house training duly attended by 10,997 employees as trainees. In addition to that, 539 employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2017. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2017, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan Jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2017, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The table show the number training and participants within the past three years.

Tahun	Jumlah Training	Jumlah Peserta
<i>Year</i>	<i>Total Training</i>	<i>Total Participants</i>
2017	276	11,536
2016	188	30,849
2015	228	8,173

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2017. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2017 sebagai berikut :

Company has held a lot of trainings during 2017. Competency training was held in 2017 as follows:

No.	Kompetensi Pelatihan <i>Course Competency</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1.	NEW EMPLOYEE TRAINING	4,728
2.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	2,478
3.	MANUFACTURING TRAINING	2,261
4.	HR & DEVELOPMENT PROGRAM TRAINING	522
5.	IT TRAINING	448
6.	VALUE AND CULTURE	354
7.	OTHER COURSES	745
TOTAL		11,536

Hingga tanggal 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.588 orang.

As of 31 December 2017, the total number of the employees of Company is 1,588 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2017 dengan perbandingan tahun 2017 dan 2016.

This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2017 with comparison year 2017 and 2016

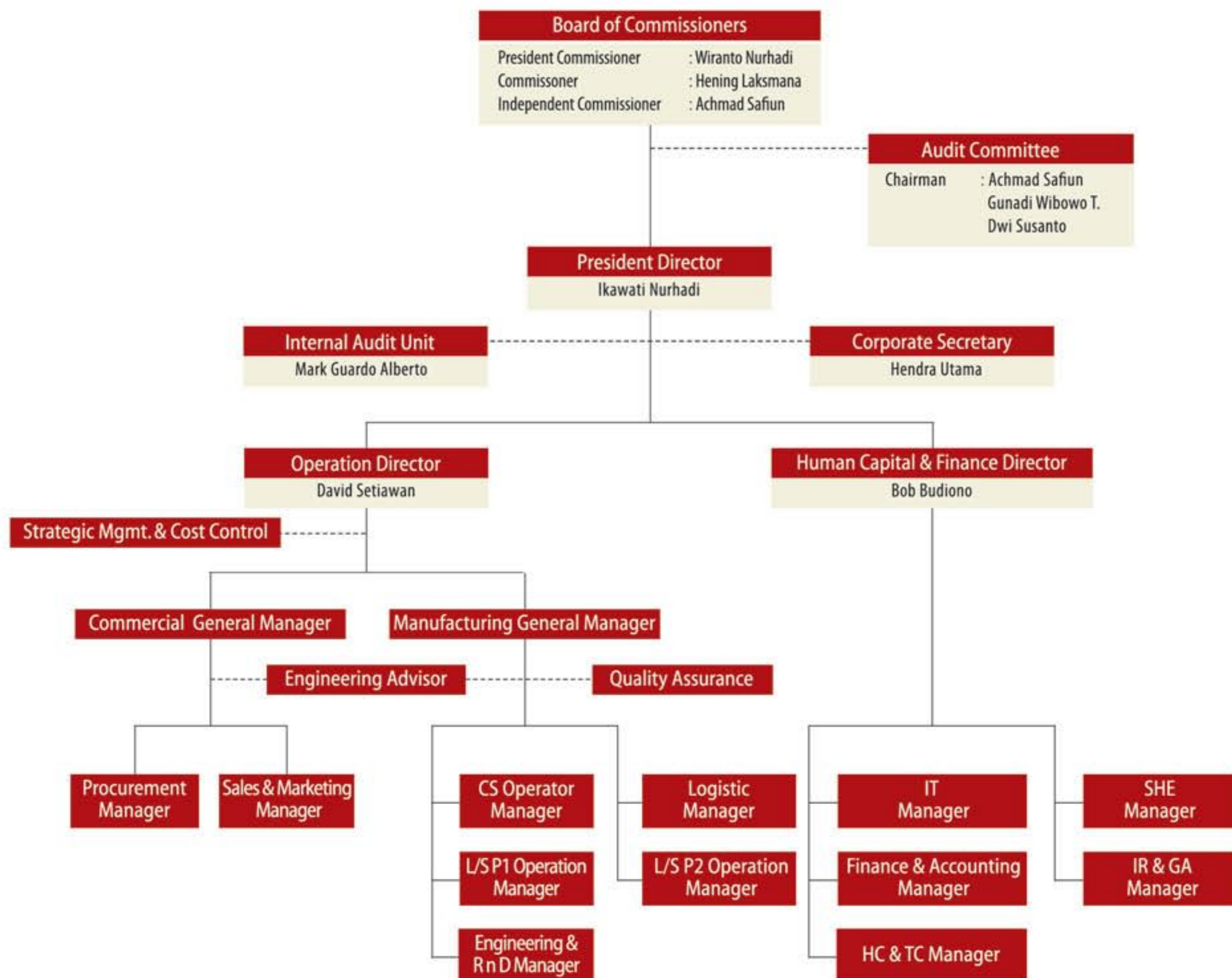


MAN POWER STATISTIC	2017	2016
POSITION		
Executive	6	7
Manager	13	19
Assistant Manager	39	43
Staff / Engineer	202	241
Non Staff	1,328	1,473
TOTAL	1,588	1,783
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	3	5
Under Graduate (S1)	158	183
Diploma (D1 - D4)	57	66
High School (SMU)	1,282	1430
Elementary & Junior High School	88	99
TOTAL	1,588	1,783



Struktur Organisasi PT. INDOSPRING Tbk.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography



WIRANTO NURHADI

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 53 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

Indonesian citizen, 53 years old. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.



HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 59 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989 - 1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts (1990 - 1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Indonesian citizen, 59 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989- 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990- 1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.



ACHMAD SAFIUN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 82 tahun. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Selain itu juga menjabat sebagai ketua Indonesia Automotive Federation, Wakil Ketua Presidium of ASEAN Automotive Federation, anggota Steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness Departemen Perhubungan, anggota National Research Council Republik Indonesia, serta ketua di beberapa lembaga profesional dan pemerintah antara lain sebagai staf ahli Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996, selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indra Era Multi Logam Industri. Mendapat kepercayaan ditunjuk menjadi anggota dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN), Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), serta Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia.

Indonesian citizen, 82 years old. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years, other than holding occupations of Chairman of Indonesia Automotive Federation and Vice Chairman Presidium of ASEAN Automotive Federation. He is also a member of the steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness, Ministry of Communication, a member of the National Research Council of the Republic of Indonesia, and a chairman for several professional institutions and government such as an expert staff of the Directorate General of Land Transportation, ministry of Communication other than holding as Commissioner of the company. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri. The trust appointed council member of National Accreditation Body of Indonesia, Chairman of Natural Gas User Industries Forum, and Chairman of the Economic of Indonesia Rubber Council.



IKAWATI NURHADI

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di Perseroan sebagai Internal Auditor (1986 - 1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

Indonesian citizen, 55 years old. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in (1986- 1989) in the Company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamurni.



DAVID SETIAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993 - 2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000 - 2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan perusahaan sejak 2003 - 2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 46 years old. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993- 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000- 2003) as Manager of Production. He joined the company since 2003- 2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990 - 1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993 - 1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998 - 1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998 - 2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit& EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006 - 2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

Indonesian Citizen, 48 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990- 1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetio, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993- 1998) as a supervisor. Joined the PT. Asian Victory Industry (1998- 1999) as a Finance Manager. Joined the PT. Indospring Tbk (1998- 2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined the PT. Trias Sentosa Tbk (2000- 2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he joined the PT. Sariguna Primatirta (2006- 2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT.Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat, Salam sejahtera,

Perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017, kondisi perekonomian Indonesia lebih stabil, industri otomotif roda empat dan roda dua mengalami stagnasi pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2016. Namun karena penjualan kendaraan komersial di tahun 2017 tumbuh sebesar 17,2% maka hal ini berpengaruh pada pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi global yang lebih baik dari tahun sebelumnya terutama pada ekonomi Amerika Serikat dan Tiongkok. Penurunan harga bahan baku dan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menurunkan biaya produksi dan biaya operasi yang meningkatkan kinerja Perseroan.

Oleh karena itu, penjualan total naik 20,2% tercermin pada penjualan domestik yang naik sebesar 28,2% dan penjualan ekspor naik sebesar 7,9%.

Kenaikan penjualan domestik dikarenakan dalam semester kedua harga komoditas dan batu bara menunjukkan peningkatan sehingga kebutuhan akan armada pengangkutan juga meningkat hal ini memberikan kontribusi pada penjualan Perseroan.

Sebagai hasil, pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 114 miliar mengalami peningkatan sebesar 129,2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 50 miliar.

Dear Shareholders, Greeting,

Please allow us, the Board of Commissioners, to present some important matters in supervising the Company's performance in 2017.

Throughout 2017, Indonesia's economic conditions was more stable, the automotive industry of four-wheelers and two wheels experienced a flat growth compared to 2016. However due to growth of commercial vehicle sales in the year 2017 by 17.2%, it affected to the sales growth of the Company in 2017.

Global economic growth was better than the previous year especially in the United States and China economy. The decrease of raw materials price and the stability of Rupiah against US Dollar also contributed to decrease production cost and operating cost which contributed to the Company's performance.

Accordingly, total sales increased by 20.2%, it reflected in domestic sales increased by 28.2% and the export sales increased by 7.9%.

The domestic sales increase was due to at the second semester of commodity and coal prices to increase so that the need for transportation fleet also increases this contributes to the sales of the Company.

Hence, the achievement of "net income attributable to owners of the parent" for the fiscal year 2017 amounting to Rp. 114 billion increased by 129.2% compared to the fiscal year 2016 amounting to Rp. 50 billion.



Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas meningkat menjadi 513% dibanding 303% tahun lalu, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 12% dan 14% masing-masing menurun dibandingkan tahun lalu. Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meningkatkan volume penjualan, meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi atas upaya Direksi untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama setahun 2017, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah memadai, serta dirancang berdasarkan kedisiplinan dan kejelian manajemen. Dengan pemilihan dan kebijakan strategi yang tepat, Dewan Komisaris berkeyakinan Perseroan akan mampu menghadapi tantangan yang ada dengan terus mengupayakan peningkatan penjualan melalui analisa pasar ekspor yang baik, maupun memperkuat posisi di bidang produksi dengan berupaya menjadi pemasok dengan kemampuan produksi dan rekayasa, melalui *Strategic Management System*.

In terms of financial structure, liquidity ratio has increased at 513% compared to 303% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 12% and 14% decreased compared to prior year accordingly. Board of Commissioners and Audit Committee continuously monitored and emphasized the importance of accounts receivable and stock control in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners was on the opinion that the Board of Directors has worked hard in maximizing sales volume, achieved efficiency and productivity, controlling costs, and maintaining the product quality and delivery commitment in a consistent manner. Also appreciates the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the competence of the available human resources in facing the future challenges.

In line with the Company's commitment in performing good corporate governance, the Board possesses duties to supervise and provide an implementation guidance of the Board of Directors task for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2017, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondence or verbal communication.

In performing its duties, the Board has been assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, also give its recommend to the Board of Commissioners.

About the Board of Directors work plan for the year 2018, the Board of Commissioners appreciated that the business prospects compiled by the Board of Directors has adequate, and has been designed by the Company's management discipline and foresight. By having the prioritized and right strategies, the Board of Commissioners believes that the Company would be able to face the challenges through continuous penetration in its good export analysis as well as having stronger position as a supplier with production and engineering competence, through Strategic Management System.



Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan tahun 2018. Perekonomian dunia diprediksi tetap tumbuh, kenaikan harga minyak dan belum stabilnya harga komoditas, kebijakan ekonomi Amerika Serikat yang akan memberlakukan pengenaan tarif bea masuk (proteksi) terhadap negara - negara lain termasuk yang menjadi mitra dagang Indonesia. Dari dalam negeri, beberapa tantangan akan dihadapi Perseroan, yaitu persaingan industri komponen yang semakin ketat, peningkatan kembali atas upah minimum serta fluktuasi nilai tukar Rupiah akan memperlemah daya beli masyarakat. Oleh karena itu Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, merencanakan jumlah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk kaderisasi, serta meningkatkan produktifitas antara lain melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini semakin ditingkatkan di masa mendatang untuk mencapai kembali pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan untuk bertumbuh kembang di masa mendatang.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges in year 2018. The world economy is predicted to keep growing, rising oil prices and unstable commodity prices, US economic policies that imposition of import duty tariff (protection) over other countries including trade partner countries of Indonesia. Moreover, from the domestic side, such as the increasingly fierce component industry competition, further increase of minimum wages, as well as the volatility of Rupiah will make cumulative impact to the decreasing purchasing power. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, maintaining product quality, improve customers service, prepare quantity and quality of human resources including regeneration, as well as increase productivity, through a variety of fundamental breakthrough.

The Board of Commissioners would like to express sincere gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such cooperation would be strengthened in the future to achieve further sustainable growth for the Company to grow in the future.

Gresik, 27 April 2018 / Gresik, April 27, 2018

Wiranto Nurhadi

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report on the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Dinamika perekonomian pada 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual. Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makro ekonomi yang terjaga berkontribusi positif. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup solid, baik di negara maju maupun negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, dan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan stimulus fiskal melalui belanja infrastruktur turut meningkatkan korporasi untuk melakukan investasi.

Secara keseluruhan, perkembangan positif pada ekspor dan investasi berkontribusi besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tercatat 5,07%, lebih baik dari capaian 2016 sebesar 5,03%

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

The economy dynamics in year 2017 had confirmed that Indonesia economy recovery was gradually continued. Momentum of a conducive global condition and maintained macro economy stability had a positive impact. Global economy growth which was considerably solid, either in advanced and emerging countries which were important trading partner of Indonesia, and commodity price increase, had promoted especially in commodity-based export result. Furthermore, export increasing and fiscal stimulus package through infrastructure expenditure promoted corporation to make investment as well.

Overall, positive outlook in the export and investment dominantly contributed to Indonesia economy growth in year 2017 at 5.07%, better than 2016 at 5.03%.



Tingkat inflasi tahunan di tahun 2017 tetap terkendali sebesar 3,61% (dibanding 3,02% tahun lalu), dikarenakan dampak positif konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan didukung koordinasi kebijakan dengan Pemerintah.

Konsisten dengan realisasi dan prakiraan laju inflasi, Bank Indonesia terus menurunkan 7-day reverse repo (7DRR) dari awal tahun sebesar 4,75% menjadi 4,25% di akhir tahun.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 1,08 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 1,6%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan komersial sebesar 17%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,89 juta unit atau turun 0,7%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak stabil dari Rp 13.436,- pada awal tahun menjadi Rp 13.548,- pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2017, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 1,968 triliun, naik 20,2% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 1,637 triliun, dan 6,0% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,857 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,272 triliun, naik 28,2% dari jumlah Rp. 992 miliar di tahun 2016 dan penjualan ekspor naik sebesar 7,9% menjadi Rp. 696 miliar dibanding tahun 2016 yang sejumlah Rp. 645 miliar.

Harga pokok penjualan naik 14,7%, sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 382 miliar atau 24,5% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 165 miliar atau 23,3% di atas budget.

Perseroan membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 160 miliar atau 27,1% di atas budget yaitu Rp. 126 miliar. Dengan perhitungan beban pajak penghasilan, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp. 114 miliar.

The annual inflation rate in year 2017 was kept in control of 3.61% (compared to 3.02% in previous year), was due to positive impact from monetary policy consistency of Bank Indonesia in maintaining macro economy stability and was supported by policy coordination with the Government.

Consistent with realization and estimated inflation rate, Bank Indonesia kept decreasing 7-day reverse repo (7DRR) from 4.75% at the beginning of year to 4.25% at the end of year.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2017 reached 1.08 million units of four wheelers or increased by 1.6%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 17%. Two wheelers reached 5.89 million units or decreased by 0.7% compared to previous year.

While Bank Indonesia middle rate, Rupiah against US dollar moved sideways from Rp. 13.436.- at the beginning year to Rp 13.54.- at the end of year.

Operational Performance

In 2017, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.968 trillion, increased by 20.2% compared to 2016 which was Rp. 1.637 trillion, and it was 6.0% above the specified target amounted to Rp. 1.857 trillion.

The domestic sales amounted to Rp. 1.272 trillion, increased by 28.2% from amount of Rp. 992 billion in 2016 and the export sales increased by 7.9% to amount of Rp. 696 billion compared to 2016 which amounted to Rp. 645 billion.

The cost of goods sold increased by 14.7%, in-turn it created the gross profit amounted to Rp. 382 billion or 24.5% above the specified budget, and the income from operations was Rp. 165 billion or 23.3% above the budget.

The Company recorded the profit before tax amounted to Rp. 160 billion or 27,1% above the budget of Rp. 126 billion. Based on the income tax expenses computation, the net income attributable to owners of the parent company reached Rp. 114 billion.



Peningkatan penjualan tahun 2017 berdampak pada kenaikan output produksi pegas sebesar 20% sehingga produktifitas dapat terjadi. Kami melakukan seleksi hati-hati atas belanja modal, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi. Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai. Dari sisi lain kenaikan upah minimum sebesar 8,3% dibanding tahun 2016 diimbangi dengan peningkatan produktifitas, efisiensi produksi, perencanaan kembali pemakaian pekerja dan pengurangan biaya.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia dalam tahun 2017, Perseroan tetap menjalankan secara sistematis manajemen kaderisasi dalam memetakan bakat-bakat unggulnya. Selain itu tetap melakukan workshop dan pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2017, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 17 miliar, di antaranya sebesar Rp. 11 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 3 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp 2 miliar berupa inventaris dan kendaraan, dan sebesar Rp. 1 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sales increase in year 2017 impacted to the spring production output increase by 20% accordingly, therefore productivity was achieved. We performed prudent selection on capital expenditure, use of energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas in controlling the increasing cost of energy. Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and production operation scheduling in line with production planning, as well as developing any suitable new technology. From other side, impact from minimum wages increase by 8,3% from year 2016 was offset by productivity improvement, production efficiency, man power re-planning and cost reductions.

In the field of human resource development in year 2017, the Company kept implementing cadre management systematically in mapping of its excellent talents. Moreover, we have been conducting workshops and leadership trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency Certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Investment Activities

In year 2017, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 17 billion, amounted to Rp. 11 billion as machinery acquisition, amounted to Rp. 3 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 2 billion as fixtures and vehicles and amounted to Rp. 1 billion as construction-in-progress.



Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan.

As we have emphasized, in making investments, we continued to apply a prudent manner and strict control, with considering benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that enabled to implement.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2018 dan ke depan

Business Prospect Outlook in 2018 and beyond

Meski diprediksi masih mengalami banyak tantangan, namun industri otomotif pada tahun mendatang diperkirakan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan kinerjanya pada tahun 2017, terutama pada pertumbuhan kendaraan komersial. Hal ini didukung oleh kenaikan harga komoditas seperti batu bara dan sawit disamping itu proyek infrastruktur yang masih tetap berjalan pekerjaannya di tahun 2018.

While the challenges in the automotive industry are expected to remain high, however, the industry is also projected to perform better than 2017 especially in commercial vehicles growth. This is supported by rising commodity prices such as coal and palm as well as infrastructure projects that are still running its work in year 2018.

Di tahun 2018, Perseroan tetap optimis untuk terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik dengan ditopang oleh pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional, stabilitas harga komoditas dan proyeksi pertumbuhan penjualan kendaraan komersial. Namun tantangan masih harus diwaspadai yaitu tingkat persaingan di industri suku cadang, ketahanan harga komoditas, daya beli konsumen, serta situasi politik yang akan memasuki tahun pemilihan kepala daerah pada tahun 2018 dan tahun pemilihan umum presiden pada tahun 2019. Selain itu, kondisi ekonomi global dan mitra dagang Perseroan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis Perseroan.

In 2018, the Company remains optimistic to continue to grow and deliver a good performance supported by projected global and national economic growth, stable commodity price and projected growth in commercial vehicle sales. But the challenge remains to be wary of the level of competition in the spare parts industry, the resiliency of commodity prices, consumers' purchasing power, the political situation that will enter the year 2018 where regional heads election will be held and presidential election in year 2019. Furthermore, the global and the Company trading partner economy condition can affect directly or indirectly to the business of the Company.

Perseroan tetap melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku billet dan flat bars yang kemungkinan stabil pasokannya di tahun mendatang.

Company still takes actions to conduct a strict control of raw material billet and flat bar inventory which is likely stable in its supply in coming years.

Demikian juga dengan pengendalian terhadap investasi dan kenaikan biaya yang dilakukan dengan terus berupaya meningkatkan efisiensi yang intensif di semua bagian, dengan terus melanjutkan terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, dengan melihat dan mengantisipasi pasar seiring dengan indikator ekonomi makro tetap tumbuh.

In addition, control of investment and costs increasing are accomplished through continuation efforts to improve the efficiency intensively in all areas, new breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, with watching and anticipating the market in line with macroeconomic indicators keep growing.



Pencapaian Perseroan pada tahun 2017 adalah refleksi kerja keras dan kerja sama antara semua pihak yang terkait. Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya. Momentum ini akan tetap kami pertahankan di tahun-tahun mendatang melalui pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

The achievements of the Company in 2017 represent reflection of hard work and cooperation among all related parties. On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, the entire employees, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation. We look forward to sustaining our momentum in the coming year with profitable and sustainable growth.

Gresik, 27 April 2018 / *Gresik, April 27, 2018*

Ikawati Nurhadi

Direktur Utama / *President Director*



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Kinerja Operasional

Dinamika perekonomian pada 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual. Momentum dari kondisi global yang lebih kondusif serta stabilitas makro ekonomi yang terjaga berkontribusi positif. Pertumbuhan ekonomi global yang cukup solid, baik di negara maju maupun negara berkembang yang merupakan mitra dagang utama Indonesia, dan kenaikan harga komoditas meningkatkan kinerja ekspor terutama yang berbasis komoditas. Selanjutnya, peningkatan ekspor dan dorongan stimulus fiskal melalui belanja infrastruktur turut meningkatkan korporasi untuk melakukan investasi.

Secara keseluruhan, perkembangan positif pada ekspor dan investasi berkontribusi besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 yang tercatat 5,07%, lebih baik dari capaian 2016 sebesar 5,03%.

Tingkat inflasi tahunan di tahun 2017 tetap terkendali sebesar 3,61% (dibanding 3,02% tahun lalu), dikarenakan dampak positif konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas makro ekonomi dan didukung koordinasi kebijakan dengan Pemerintah.

Konsisten dengan realisasi dan prakiraan laju inflasi, Bank Indonesia terus menurunkan 7-day reverse repo (7DRR) dari awal tahun sebesar 4,75% menjadi 4,25% di akhir tahun.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 1,08 juta unit untuk kendaraan roda empat atau naik 1,6%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan komersial sebesar 17%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,89 juta unit atau turun 0,7%, dibandingkan tahun lalu.

Overview

The economy dynamics in year 2017 had confirmed that Indonesia economy recovery was gradually continued. Momentum of a conducive global condition and maintained macro economy stability had a positive impact. Global economy growth which was considerably solid, either in advanced and emerging countries which were important trading partner of Indonesia, and commodity price increase, had promoted especially in commodity-based export result. Furthermore, export increasing and fiscal stimulus package through infrastructure expenditure promoted corporation to make investment as well.

Overall, positive outlook in the export and investment dominantly contributed to Indonesia economy growth in year 2017 at 5.07%, better than 2016 at 5.03%.

The annual inflation rate in year 2017 was kept in control of 3.61% (compared to 3.02% in previous year), was due to positive impact from monetary policy consistency of Bank Indonesia in maintaining macro economy stability and was supported by policy coordination with the Government.

Consistent with realization and estimated inflation rate, Bank Indonesia kept decreasing 7-day reverse repo (7DRR) from 4.75% at the beginning of year to 4.25% at the end of year.

Domestic automotive sales in Indonesia in 2017 reached 1.08 million units of four wheelers or increased by 1.6%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 17%. Two wheelers reached 5.89 million units or decreased by 0.7% compared to previous year.



Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Indospring Tbk di tahun 2017, Perseroan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di komponen otomotif yaitu pegas di Indonesia dan Asia.

Total produksi tahun 2017 sebesar 81.925 ton atau 15,8% lebih rendah dari 2016 sebesar 97.270 ton disebabkan oleh penurunan produksi flat bar.

Produksi pegas tahun 2017 sebesar 77.856 ton atau 20% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2016 sebesar 64.891 ton.

Produksi flat bar tahun 2017 sebesar 4.069 ton atau 87,4% lebih rendah dari produksi flat bar tahun 2016 sebesar 32.379 ton.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2017 adalah sebesar Rp. 1,97 triliun atau naik 20,2% dari penjualan tahun 2016, dengan komposisi penjualan dalam negeri 65% dan ekspor 35%, dibanding tahun 2016 dengan komposisi penjualan dalam negeri 61% dan ekspor 39%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2017 sebesar Rp. 1,97 triliun meningkat 20,2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 1,64 triliun. Peningkatan penjualan segmen industri spare part dikarenakan kenaikan permintaan dalam negeri dan hal ini sejalan dengan kenaikan penjualan kendaraan komersial secara nasional sebesar 17% di tahun 2017.

Penjualan segmen industri rolling mill (flat bar) tahun 2017 sebesar Rp. 2,6 miliar naik 17,4% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 2,2 miliar, dikarenakan naiknya volume penjualan sebesar 13,4%.

Laba Bruto tahun 2017 mencapai Rp. 382 miliar, naik sebesar Rp. 128 miliar atau 50,2% dari tahun 2016 yang mencapai Rp. 254 miliar. Marjin laba bruto 2017 sebesar 19,4% lebih tinggi daripada tahun 2016 sebesar 15,5% dikarenakan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with macroeconomic indicators are improving.

In the midst of challenging conditions that must be faced by PT Indospring Tbk in 2017, the Company was still able to consistently maintain its important role as a major player in automotive components, namely the spring in Indonesia and Asia.

Production total in 2017 amounted to 81,925 tonnes or 15.8% decreased than in 2016 amounted to 97,270 tonnes due to decline of flat bar production.

Production of spring in 2017 amounted to 77,856 tonnes or 20% increased than in 2016 amounted to 64,891 tonnes.

Production of flat bar in 2017 amounted to 4,069 tonnes or 87.4% decreased than in 2016 amounted to 32,379 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2017 amounted to Rp. 1.97 trillion or 20,2% higher than the sales in 2016, with a composition of 65% domestic sales and 35% export sales, compared to the year 2016 with 61% domestic sales and 39% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2017 amounted to Rp. 1.97 trillion increased by 20.2% compared to 2016 amounted to Rp. 1.64 trillion. Increase in spare part industry segment was due to the increase in domestic demand and this is in line with the increase in sales of commercial vehicles nationally by 17% in 2017.

Sales of rolling mill industry segment (flat bar) in 2017 amounted to Rp. 2.6 billion increased by 17.4% compared to 2016 amounted to Rp. 2.2 billion, was caused by increased in sales volume by 13.4%.

Gross Profit in 2017 achieved Rp. 382 billion, increased by Rp. 128 billion or 50.2% from the year 2016 amounted to Rp. 254 billion. However, gross profit margin 2017 at 19.4 % was higher than 2016 at 15.5%, due to the efficiency made by Company and Subsidiaries.



Laba Usaha tahun 2017 sebesar Rp. 165 miliar, naik 82,3% dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 90 miliar dikarenakan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Laba dari usaha segmen industri spare part sebesar Rp. 245 miliar naik 185,3% dan rugi segmen industri rolling mill sebesar Rp. 12,5 miliar menurun 258,8%, masing-masing dibandingkan tahun lalu.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2017 sebesar Rp. 7 miliar, turun 74,7% dibanding tahun 2016 karena pinjaman bank jangka panjang telah lunas dibayar di tahun 2016. Beban pajak penghasilan naik sebesar 341,3% dibanding tahun 2016, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 114 miliar, naik 129,2% dibandingkan tahun 2016.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Tahun 2017 dan 2016, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 173,75 atau naik sebesar 129,2% dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp 75,81.

Total Aset

Pada tahun 2017, Total Aset sebesar Rp. 2,43 triliun, turun Rp. 43 miliar atau 1,7% dibanding tahun 2016.

Aset Lancar tahun 2017 naik sebesar Rp. 62 miliar atau 6,4% dari 982 miliar pada tahun 2016.

Aset Tidak Lancar tahun 2017 turun sebesar Rp. 105 miliar atau 7,0% dari 1,5 triliun pada tahun 2016.

Total Liabilitas

Pada akhir 2017 menurun sebesar Rp. 119 miliar atau sebesar 29,2% dibanding tahun 2016, yaitu disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek tahun 2016 sebesar Rp. 120 miliar atau 37,1%, khususnya pada pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 180 miliar atau 55,5% dan kenaikan utang usaha sebesar Rp 45 miliar atau 14%.

Operations Income of the year 2017 amounted to Rp. 165 billion, increased by 82.3% compared to 2016 amounted to Rp. 90 billion due to the efficiency made by Company and Subsidiaries.

Gain from operations of spare part industry segment amounted to Rp. 245 billion increased by 185.3% and losses from operations of rolling mill industry segment amounted to Rp. 12.5 billion decreased by 258.8% compared to previous year, respectively.

Net Income attributable to owners of the parent company

Financial expenses in 2017 amounted to Rp. 7 billion, decreased 74.7% compared to the year 2016 due to long-term bank loans have been fully paid in 2016. Income tax expenses increased by 341,3% compared to 2016, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 114 billion, increased by 129.2% compared to 2016.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

In 2017 and 2016, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2017 was Rp. 173.75,- or increased by 129,2% from the 2016 which was at Rp. 75.81.

Total Assets

In 2017, Total Assets amounted to Rp. 2.43 trillion, decreased by Rp. 43 billion or 1.7% compared to the year 2016.

Current Asset in 2017 amounted to Rp. 62 billion increased by 6.4% from 982 billion in 2016.

Non-Current Assets in 2017 amounted to 105 billion decreased by 7.0% from 1.5 trillion in 2016.

Total Liabilities

At the end of 2017 decreased by Rp. 119 billion or 29,2% compared to the year 2016, which was due to decreased in current liabilities in 2016 of Rp. 120 billion or 37.1%, especially in short term bank loans of Rp. 180 billion or 55.5% and an increase trade payables of Rp 45 billion or 14%.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, saldo arus kas konsolidasian mengalami kenaikan sebesar Rp 70 miliar dibandingkan tahun 2016 dikarenakan adanya penurunan nilai persediaan dan penerimaan klaim pajak.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah 100%, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2017 menjadi 13,5% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 19,8%, hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek secara konsolidasian sebesar Rp 180 miliar. Manajemen berpendapat bahwa penurunan liabilitas, mampu untuk menunjang efektifitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2017.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2017 menjadi 513% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 303%, tingkat solvabilitas menjadi 12% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 17% dan di sisi lain rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 14% dibanding tahun sebelumnya yaitu 20%.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2017, the balance of cash flows increased by Rp 70 billion compared to 2016 due to a decrease in the value of inventories and receipt of tax claims.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than 100%, making the company able to maintain a balance between risk and return.

The position of the ratio of liabilities to equity at year-end 2017 to 13.5% over the previous year, namely at the level of 19.8% this was due to a consolidated short-term bank loans reduction of Rp 180 billion. Management believes that the decrease in liabilities was able to support the operational effectiveness of the Company and its Subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2017.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2017 was 513% compared the previous year was 303%, solvability ratio was 12% compared to previous year was 17% and the other side, debt to equity ratio was 14% compared to the previous year was 20%.



Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2016 sebesar Rp. 50,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016, Rapat telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2015.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2017. Standar akuntansi revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan dan entitas anak dan yang telah dipublikasikan serta diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2017 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual GMS on June 6, 2017, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2016 amounting to Rp. 50,-per share and was paid on July 7, 2017 to 656,25 million shareholders.

The result of Annual GMS on June 1, 2016, the Meeting has agreed to not distribute cash dividend for the fiscal year 2015.

Changes in Accounting Policies

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were prepared based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) effective 2017. The revised versions of accounting standard which are relevant to the operating activities of the Company and its subsidiaries already published and mandatory for application for the year since or after 1 January 2017 are as follows:

- *The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13:Investment Property"*
- *PSAK 3 "Interim Financial Statements"*
- *PSAK 24 "Employee Benefits"*
- *PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"*
- *ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2017.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.



Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang Modal

Tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2017 Perseroan memasarkan produknya berkisar 40% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 25% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 35% merupakan penjualan ekspor.

Walau sektor otomotif nasional mengalami perlambatan pertumbuhan, Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor. Sedang pasar lokal tentunya tetap terus diperhatikan, apalagi di tahun 2018 ada indikator bahwa kendaraan komersial diperkirakan tumbuh 10% dari tahun 2017.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2017, there was no changes in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

The Company did not conduct expansion, divestment, acquisition, or restructuring of debt/capital in 2017.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2017, the Company sold the products around 40% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 25% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 35% was for export sales.

However national automotive sector has experienced decelerately growing, the Company continued seeking breakthroughs and new markets to support export sales. Domestic market was of course still continued to be paid attention, where in the year 2018 that commercial vehicles are expected to grow 10% from 2017.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.



2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku Entitas Anak masih sebagian besar di impor. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing telah mencapai 35% dan 39% dari total penjualan.

PROSPEK 2018

Meski diprediksi masih mengalami banyak tantangan, namun industri otomotif pada tahun mendatang diperkirakan tumbuh lebih baik dibandingkan dengan kinerjanya pada tahun 2017, terutama pada pertumbuhan kendaraan komersial. Hal ini didukung oleh kenaikan harga komoditas seperti batu bara dan sawit di samping itu proyek infrastruktur yang masih tetap berjalan pekerjaannya di tahun 2018.

Di tahun 2018, Perseroan tetap optimis untuk terus berkembang dan menunjukkan kinerja yang baik dengan ditopang oleh pertumbuhan ekonomi dunia dan nasional, stabilitas harga komoditas dan proyeksi pertumbuhan penjualan kendaraan komersial. Namun tantangan masih harus diwaspadai yaitu tingkat persaingan di industri suku cadang, ketahanan harga komoditas, daya beli konsumen, serta situasi politik yang akan memasuki tahun pemilihan kepala daerah pada tahun 2018 dan tahun pemilihan umum presiden pada tahun 2019. Selain itu, kondisi ekonomi global dan mitra dagang Perseroan dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis Perseroan.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, whereas the Subsidiary's raw materials were still mostly imported. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2017 and 2016 was 35% dan 39% respectively from the total sales.

2018 PROSPECTS

While the challenges in the automotive industry are expected to remain high, however, the industry is also projected to perform better than 2017 especially in commercial vehicles growth. This is supported by rising commodity prices such as coal and palm as well as infrastructure projects that are still running its work in year 2018.

In 2018, the Company remains optimistic to continue to grow and deliver a good performance supported by projected global and national economic growth, stable commodity price and projected growth in commercial vehicle sales. But the challenge remains to be wary of the level of competition in the spare parts industry, the resiliency of commodity prices, consumers' purchasing power, the political situation that will enter the year 2018 where regional heads election will be held and presidential election in year 2019. Furthermore, the global and the Company trading partner economy condition can affect directly or indirectly to the business of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari *Good Corporate Governance* ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perseroan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perseroan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum , which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2017 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2017 di Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam surat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 28 April 2017 dan 15 Mei 2017 serta di laman Perseroan.

Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan sesuai laporan nomor 355/1.1046/FH.2/12.16 tanggal 24 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquiet et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2017 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on June 6, 2017 in Surabaya. In accordance with the regulations, the Company advertised Annual GMS notice and call on Bisnis Indonesia newspaper on April 28, 2017 and May 15, 2017 and the Company's website.

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2016, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2016, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 355/1.1046/FH.3/12.16 dated March 24, 2017 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.



Agenda Kedua, adalah menyetujui

- a. Maksimal sebesar Rp. 32.812.485.500,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 50,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 7 Juli 2017.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2016 sebesar Rp. 15.935.913.533,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Selanjutnya, Agenda Keempat, adalah menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2017.

Agenda Kelima adalah penyampaian laporan kepada para pemegang saham yaitu

- Laporan pergantian anggota Komite Audit

Agenda ini tidak diambil keputusan.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2017

Sampai dengan 31 Desember 2017, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2017 telah terealisasi dengan baik.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2016

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2016.

Second Agenda, was approved :

- a. A maximum amount of Rp. 32,812,485,500,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 50.- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Friday, July 7, 2017.*
- b. Amount of Rp. 1,000,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*
- c. The rest of the 2016 full year Net Profit of Rp. 15,935,913,533.- recorded back as Retained Earnings.*

The Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Furthermore, Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2017.

The Fifth Agenda was reported to the shareholders as follows:

- Reports turnover of member Audittee Committee*

This agenda need not a meeting decision.

REALIZATION OF GMS 2017 RESOLUTIONS

As of December 31, 2017, all decisions made in Annual GMS dated June 6, 2017 had been realized properly.

REALIZATION OF GMS 2016 RESOLUTIONS

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 1, 2016. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2016.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan Akta No. 45 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2015 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	Achmad Safiun	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors and provides advice to Board of Directors as well as ensures that the Company implements GCG principles. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Based on the Deed No. 45 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated June 17, 2015 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

TENURE OF BOC MEMBERS

Members of BOC are appointed and terminated by the GMS. BOC member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC will end at the closing of the 2020 Annual GMS.

BOC PERFORMANCE

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

STATEMENT INDEPENDENCE INDEPENDENT COMMISSIONER

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- 1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;*
- 2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;*
- 3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
- 4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.*

BOC AND BOD REMUNERATION

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, rincian rapat-rapat serta kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut

Sepanjang tahun 2017, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100 % anggota Komisaris dan Direksi.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia dan Global di tahun 2018 serta pengaruhnya bagi Industri Otomotif, Pertambangan dan Properti" oleh narasumber Bapak Anton H. Gunawan dan "Prospek dan Tantangan Industri Otomotif Indonesia dan Global tahun 2018" oleh Bapak Kukuh Kumara. Dan dihadiri oleh semua anggota Direksi pada bulan September 2017.

BOC MEETINGS

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2017, the details of meetings as well as the presence of the Board of Commissioners as follows :

Throughout 2017, 6 (six) times Board Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners. Economic Outlook seminar was held entitled "Growth and Prospect of Indonesia and Global Economy in 2018 and its impact to Automotive, Mining and Property Industry" by the speaker Mr. Anton H. Gunawan and "Prospect and Challenges of Indonesia Automotive Industry and Global 2018" by Mr. Kukuh Kumara. And was attended by all member of the Board of Commissioners in September 2017.



KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2017, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2017 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2017.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tertanggal 31 Mei 2017, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2017, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2017 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2017.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

Based on Board of Commissioner decision No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 dated May 31, 2017, end at the closing of Annual GMS in year 2020, the Audit Committee composition is as follows:



NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Achmad Safiun	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Gunadi Wibowo T.	Anggota/Member
3.	Dwi Susanto	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

ACHMAD SAFIUN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

GUNADI WIBOWO TOEMALI Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2017, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

PROFILE AUDIT COMMITTEE

ACHMAD SAFIUN *Chairman of Audit Committee*

(Profile page of separately)

GUNADI WIBOWO TOEMALI *Member of Audit Committee*

Indonesian citizen, 59 years old. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).

DWI SUSANTO *Member of Audit Committee*

Indonesian citizen, 46 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992- 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004- 2016) as Director.

Audit Committee Independency

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefore all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance Committee.

Throughout 2017, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.



LAPORAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

AUDIT COMMITTEE REPORT

During 2017 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.

TENURE OF BOARD OF DIRECTORS

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends. The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2020.

BOARD OF DIRECTOR S PERFORMANCE EVALUATION

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.



SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015 adalah sebagai berikut

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Ikawati Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	David Setiawan	Direktur/Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Direktur Operasional bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk serta bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia dan Global di tahun 2018 serta pengaruhnya bagi Industri Otomotif, Pertambangan dan Properti" oleh narasumber Bapak Anton H. Gunawan

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) members whose composition based on Annual GMS on June 17, 2015 is as follows:

In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Operational Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales also generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

In order to increase the competence of the Board of Directors. Economic Outlook seminar was held entitled "Growth and Prospect of Indonesia and Global Economy in 2018 and its impact to Automotive, Mining and Property Industry" by the speaker Mr. Anton H. Gunawan



dan "Prospek dan Tantangan Industri Otomotif Indonesia dan Global tahun 2018" oleh Bapak Kukuh Kumara. Dan dihadiri oleh semua anggota Direksi pada bulan September 2017.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 5.709 juta untuk tahun 2017.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 10.926 juta selama tahun 2017.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

and "Prospect and Challenges of Indonesia Automotive Industry and Global 2018" by Mr. Kukuh Kumara. And was attended by all member of the Board of Directors in September 2017.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2017 totaled Rp. 5,709 million.

The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 10,926 million in 2017.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset and deliver the report to President Director and the Board of Commissioners.

And regularly provide reports to the Board of Director.



Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Dewan Direksi.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 32 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2017, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan structural yang manusiawi.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- *Provide to the Board of Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Board of Director.*
- *Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be acknowledged by the Audit Committee.*
- *Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.*

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 32 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2017, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.



Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017, antara lain

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017 di Hotel Shangri-La Surabaya.
6. Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 6 Juni 2017 di Hotel Shangri-La Surabaya. (Yang diselenggarakan setelah pelaksanaan RUPS Tahunan).
7. Berpartisipasi pada kegiatan Sosialisasi POJK No. 51/POJK.03.2017 dan Pelatihan Penyampaian Laporan Keuangan Berbasis XBRL yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 14 September 2017 di Kantor Bursa Efek Indonesia Surabaya.
8. Berpartisipasi pada kegiatan Workshop Perpajakan Tentang "Tax Issues Related To Public Company in Indonesia" yang diadakan oleh OJK pada tanggal 9 Oktober 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia Surabaya.
9. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December, 1, 2015.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2017 include, among others:

1. *Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.*
2. *Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
3. *Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.*
4. *Attending the implementation of Directors's Meeting and the Board of Commissioners.*
5. *Holding Annual General Meeting Shareholders on June 6, 2017, at Shangri-La Hotel Surabaya.*
6. *Holding public expose on June 6, 2017, at Shangri-La Hotel Surabaya (Held after Annual GMS).*
7. *Participating on the activities of POJK Socialization No. 51/POJK.03.2017 and XBRL-Based Financial Report Submission Training held by Indonesian Issuers Association on September 14, 2017 at the Indonesia Stock Exchange, Surabaya.*
8. *Participating on the Taxation Workshop on "Tax Issues Related To Public Company in Indonesia" held by OJK on October 9, 2017 at Indonesia Stock Exchange Building Surabaya.*
9. *Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.*



Profil Sekretaris Perusahaan **HENDRA UTAMA**

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprima Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting.

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*Member of BDO International*) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2017 adalah Erna, SE, Ak., CA., CPA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Kantor Akuntan Publik Perseroan tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan.

Profile Corporate Secretary *HENDRA UTAMA*

Indonesian citizen, 38 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprima Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting.

Public Accountant

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Directors, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2017.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other consulting services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2017 were Erna, SE, Ak., CA., CPA.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

Public Accounting Firm The Company does not provide other services to the Company outside the Annual Financial Statements audit services.



KODE ETIK

Perseroan sedang menyusun kode etik Perseroan agar semua karyawan dan manajemen Perseroan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya system pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



Pembukaan Kelas Industri tahun ke-4 tanggal 2 September 2017 di SMK PGRI 1 Gresik

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki program untuk pelestarian alam dan lingkungan, beberapa kegiatan terkait meliputi kerja bakti dengan masyarakat sekitar melakukan pembersihan lingkungan, pemberian bibit pohon, pengelolaan sampah dan penghijauan.

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Seiring bertambahnya sampah rumah tangga, maka Perseroan mengajak warga sekitar belajar mengolah sampah menjadi kompos dan membagikan tempat sampah daur ulang.

Penyediaan Tanaman Obat

Perseroan membagikan tanaman obat bagi masyarakat setempat.

Fogging

Perseroan melaksanakan pengasapan nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat.

Bantuan Jirigen dan Air Bersih

Bantuan jirigen dan air bersih diberikan kepada karyawan Perseroan pada saat musim kemarau.

Environment

The Company has program for nature and environment preservation, several activities related clean up the environment with local people conducted service projects, distributing trees seedlings, waste management and greening.

Socialization Waste Processing

Concomitant increase in household waste, the Company invites people around learning process waste into compost and distributed recycling bins.

The Provision of Medicinal Plants

The Company distributes medicinal plants for local communities.

Fogging

The Company also held fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people.

Help for Jerry Cans and Clean Water

Jerry cans and clean water assistance is provided to the Company's employees during the dry seasons.



Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut :

Medical Check-Up

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan medical check-up secara teratur kepada karyawan terutama karyawan yang bekerja di lingkungan pabrikan selanjutnya melaksanakan berbagai penyuluhan kesehatan baik internal sebanyak 26 kegiatan dan eksternal sebanyak 7 kegiatan.

Donor Darah

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2017 diperoleh hasil 2.250 kantong darah di lingkup kantor.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Medical Check Up

As a form of concern addressed to the Company's employees, the company held a medical check-up regularly to employees, especially employees working in the factory environment and then carry out a variety of health education both internal as much as 26 activities and external as much as 7 activities.

Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and the results obtained in 2017 the results obtained 2,250 blood bags in the scope of the office.



Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

Sosial dan Kemasyarakatan

UKM Binaan

Perseroan memberikan mesin jahit kepada warga Segoromadu sebagai bentuk kegiatan ukm binaan pembuatan masker.

Bantuan Perbaikan Pos Keamanan Lingkungan

Bantuan material diberikan untuk pembangunan pos keamanan lingkungan.

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2017, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

Pasar Murah

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan diperuntukkan bagi karyawan Perseroan berupa paket terdiri dari beras, minyak goreng, gula dan susu.

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equiped its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities, cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

Social and Community

Small and Medium Business Development

The Company provides sewing machines to the citizens of Segoromadu as a form of small and medium enterprise for activities creation of masks.

Assistance to Improvement of Environmental Security Post

Material assistance is provided for the construction of environmental security post.

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2017, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Subsidized Market

The implementation of low-cost market is implemented in Ramadhan and is intended for employees of the Company consisting of rice, cooking oil, sugar and milk.



Peduli Pendidikan

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka Kelas Industri untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprime Group. Selama tahun 2017, Perseroan telah menerima 89 siswa magang dan telah mengadakan kelas industri sebanyak 23 kali pertemuan.

Bantuan Alat Kerja Industri

Perseroan memberikan alat kerja untuk praktek kerja industri di SMK PGRI 1 Gresik.

Industrial Class

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open Industrial Class which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprime Group. During 2017, the Company has received 89 apprentices and has held 23 industry-class meetings.

Industrial Tool Assistance

The Company provides working tools for industrial working practices in SMK PGRI 1 Gresik.



Bantuan Air Bersih
Clean Water Aid



Bingkisan Lebaran
Idul Fitri Parcels



Pelatihan Pengelolaan Kompos
Socialization Waste Processing



Pasar Murah
Subsidized Market



UKM Binaan
Small and Medium Business Development



Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT. Indospring Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for the 2017 Annual Report of PT. Indospring Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2017 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, 27 April 2018

Gresik, April 27, 2018

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,
Komisaris Utama / President Commissioner**

Wiranto Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**

Hening Laksana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

Achmad Safiun

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS
Direktur Utama / President Director**

Ikawati Nurhadi

**Direktur /
Director**

David Setiawan

**Direktur /
Director**

Bob Budiono



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2017

31 DECEMBER 2017

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



Cert. No : 12.111.43281 TMS
ISO/TS 16949

OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0459
ISO 14001 : 2004
Cert No. 2013-0571

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director
2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2018 / March 2018





Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	280.516.388.373	4	210.911.095.192	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	331.613.321.002	5	272.872.368.439	Third parties
Pihak berelasi	18.406.957.332	5,29	23.134.770.936	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables -
- Pihak berelasi	261.448.000	29	10.383.754.925	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.866.924.287		1.604.782.784	Other current financial assets
Persediaan	358.303.759.533	6	424.025.407.793	Inventories
Pajak dibayar di muka	26.133.283.643	12a	29.921.115.054	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	26.861.044.683	7	8.648.310.389	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	214.858.782		192.498.133	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.044.177.985.635		981.694.103.645	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	28.304.690.522	12c	50.431.205.228	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.077.291.800		3.629.071.717	Other non-current financial assets
Aset tetap, Neto	1.238.823.067.843	8	1.361.197.258.506	Property, plant and equipment, Net
Properti investasi, Neto	60.522.785.687	9	63.189.703.245	Investment properties, Net
Aset tidak lancar lainnya	45.573.070.387		207.133.823	Other non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	500.000.000		500.000.000	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	13.638.445.975	12f	16.424.026.374	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.390.439.352.214		1.495.578.398.893	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.434.617.337.849		2.477.272.502.538	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	10	214.519.232.555	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	63.542.095.622	11	44.945.480.696	Third parties
Pihak berelasi	56.390.852.814	11,29	29.561.658.646	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.514.134.560		788.716.762	Third parties
Pihak berelasi	211.504.516	29	199.462.479	Related parties
Utang pajak				Taxes payables
Pajak penghasilan	8.257.991.287	12b	1.279.803.223	Income tax
Pajak lainnya	5.486.939.090	12b	3.473.519.693	Other tax
Uang muka pelanggan	2.128.158.909	13	1.581.615.000	Advances from customers
Utang dividen	467.363.876		423.896.605	Dividends payables
Beban masih harus dibayar	11.645.019.619	14	10.395.496.352	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	274.999.990		-	Third parties
Pihak berelasi	1.224.665.758	29	726.145.823	Related parties
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.581.091.029	15	15.804.334.269	Current maturities of finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	203.724.817.070		323.699.362.103	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.189.113.877	15	43.794.776.865	Finance lease payables, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	23.007.394.074	12f	10.573.951.655	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	36.877.094.298	16	31.140.534.284	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	86.073.602.249		85.509.262.804	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	289.798.419.319		409.208.624.907	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally
Issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	878.407.951.516	8	880.295.299.210	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21.500.000.000	20	20.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	553.382.051.067	20	472.991.067.744	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.134.504.851.159</u>		<u>2.055.001.215.530</u>	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>10.314.067.371</u>	19	<u>13.062.662.101</u>	Non-controlling interest
Total Ekuitas	<u>2.144.818.918.530</u>		<u>2.068.063.877.631</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.434.617.337.849</u>		<u>2.477.272.502.538</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	1.967.982.902.772	21,29	1.637.036.790.119	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.586.466.831.193)	22,29	(1.383.084.156.148)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	381.516.071.579		253.952.633.971	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(107.425.322.745)	23,29	(73.660.487.515)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(103.301.120.692)	23	(91.443.361.052)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.726.374.574	24,29	18.527.880.065	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.809.579.027)	24	(17.032.074.006)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	164.706.423.689		90.344.591.463	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(7.782.103.244)	25	(30.735.563.856)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	3.416.534.116	25	531.088.222	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	160.340.854.561		60.140.115.829	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(46.701.314.660)	12d	(10.583.748.495)	TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	113.639.539.901		49.556.367.334	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(2.961.556.020)	16	(2.696.393.014)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	740.389.005	12f	674.098.254	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	599.153.513	12f	115.735.000	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Pembalikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap yang ditujukan untuk pajak	-	12f	111.042.793.508	Reversal of deferred tax on revaluation of property, plant and equipment intended for tax
Pajak final atas selisih penilaian kembali aset tetap yang disetujui oleh otoritas perpajakan	-	12g	(14.045.305.788)	Final tax on revaluation property, plant and equipment that was approved by tax authorities
Total Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak	(1.622.013.502)		95.090.927.960	Total Other Comprehensive income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	112.017.526.399		144.647.295.294	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	Catatan/ Notes	<u>2016</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	114.021.471.205		49.748.399.033	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(381.931.304)		(192.031.699)	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>113.639.539.901</u>		<u>49.556.367.334</u>	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	112.316.121.129		144.006.420.894	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(298.594.730)		640.874.400	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>112.017.526.399</u>		<u>144.647.295.294</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>173,75</u>	26	<u>75,81</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent company

	Saldo Laba/ Retained Earnings					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2015	656.249.710.000	20.732.120.048	784.394.295.742	20.000.000.000	425.385.650.318	12.277.141.880	1.919.038.917.988
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	8,20	-	(252.705.000)	-	252.705.000	-	-
Perubahan ekuitas anak	-	4.233.018.528	-	-	-	144.645.821	4.377.664.349
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	49.748.399.033	(192.031.699)	49.556.367.334
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	96.153.708.468	-	(1.895.686.607)	832.906.099	95.090.927.960
Saldo per 31 Desember 2016	656.249.710.000	24.965.138.576	880.295.299.210	20.500.000.000	472.991.067.744	13.062.662.101	2.068.063.877.631
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-
Pembagian dividen	20	-	-	-	(32.812.485.500)	-	(32.812.485.500)
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	-	-	-	-	-	(2.450.000.000)	(2.450.000.000)
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba	8,20	-	(1.887.347.694)	-	1.887.347.694	-	-
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	114.021.471.205	(381.931.304)	113.639.539.901
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(1.705.350.076)	83.336.574	(1.622.013.502)
Saldo per 31 Desember 2017	656.249.710.000	24.965.138.576	878.407.951.516	21.500.000.000	553.382.051.067	10.314.067.371	2.144.818.918.530

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.053.125.444.225	1.769.019.520.160	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan operasional lainnya, Neto	4.976.050.898	(20.824.303.021)	Payments for other operational activities, Net
Pembayaran kepada pemasok	(1.511.975.007.380)	(1.249.727.670.934)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(142.943.157.047)	(136.667.337.988)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(97.729.072.680)	(126.664.347.926)	Cash payments for operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	305.454.258.016	235.135.860.291	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(26.170.174.192)	(23.927.426.317)	Payments for income tax
Pembayaran beban pajak	(1.524.806.293)	-	Payments of tax expense
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.958.027.615)	(1.347.419.000)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke Dana Pensiun	(1.000.000.000)	-	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	(8.112.872.928)	(30.538.122.127)	Payments for interest expense
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	50.652.086.023	16.389.707.615	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	2.911.621.694	434.624.989	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan pasal 19	-	(2.710.939.125)	Payment of income tax art 19
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	320.252.084.705	193.436.286.326	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	665.364.637	101.623.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dalam pembangunan	(1.083.089.884)	(1.400.083.367)	Payments for construction-in-progress
Uang muka pembelian mesin	(5.213.202.298)	(1.108.674.625)	Payments of advances for purchases of machinery
Perolehan aset tetap	(14.949.874.898)	(13.133.794.207)	Purchases of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(20.580.802.443)	(15.540.929.017)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(179.519.232.555)	(37.101.427.445)	Payments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(15.828.906.228)	(14.218.227.848)	Payments of finance lease
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(32.267.850.298)	-	Payment dividends to owners of the parent company
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(2.450.000.000)	-	Payment dividends to non-controlling interest
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	-	342.897.248	Additional paid in capital from tax amnesty program
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(230.065.989.081)	(50.976.758.045)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	69.605.293.181	126.918.599.264	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	210.911.095.192	83.992.495.928	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	280.516.388.373	210.911.095.192	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 87 dated 26 November 2015 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company’s articles of association to conform with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan Regulation) No. 32/POJK.04/2014 regarding plans and Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Director and Commissioners of public Company . The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 dated 7 December 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company’s parent is PT Indoprime Gemilang with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company’s ultimate parent is PT Indoprime Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	288.550	426.849
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	189.123	182.935
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	165.024	155.881

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	288.550	426.849
PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	189.123	182.935
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	165.024	155.881

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiranto Nurhadi
Komisaris	:	Hening Laksmana
Komisaris Independen	:	Achmad Safiun

Dewan Direksi

Direksi Utama	:	Ikawati Nurhadi
Direktur	:	Bob Budiono
Direktur	:	David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2 0 1 7

Ketua	:	Achmad Safiun
Anggota	:	Dwi Susanto
Anggota	:	Gunadi Wibowo Toemali

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 3.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.588 dan 1.783 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2 0 1 6

Achmad Safiun	:	Chairman
Fenty Ariani	:	Member
Gunadi Wibowo Toemali	:	Member

On 6 June 2017, the Company appointed Dwi Susanto as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 6 June 2017 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 3.

Based on Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries have 1,588 and 1,783 permanent employees, respectively (unaudited).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai “*Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali*” dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as “Difference in Transaction with Non-Controlling Interest” and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and Revised ISAK that became effective on or after 1 January 2017. Changes to the Company and subsidiaries’s accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, adalah sebagai berikut:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017, are as follows:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”.

- The amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”
- ISAK 31 “Interpretation of PSAK 13: Investment Property”
- PSAK 3 “Interim Financial Statements”
- PSAK 24 “Employee Benefits”
- PSAK 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- PSAK 60 “Financial Instruments: Disclosure”
- ISAK 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”

Revisi PSAK dan PSAK baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Revised PSAK and New PSAK issued but not yet effective

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

- PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment”
- PSAK 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- PSAK 69 “Agriculture”
- The amendments to PSAK 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- The amendments to PSAK 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses”
- PSAK 71 “Financial Instruments”
- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- PSAK 73 “Leases”
- The amendments to PSAK 62 “Applying PSAK 71 to PSAK 62”

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, “Properti Investasi”.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, “Scope Interpretation of PSAK No. 13, “Investment Property”.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ 31 Dec 2017</u>	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548,00	13.436,00
1 Yen Jepang (JPY)	120,22	115,40
1 Euro (EUR)	16.173,62	14.161,55
1 Dolar Singapura (SGD)	10.133,53	9.298,92

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>31 Des 2017/ 31 Dec 2017</u>	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548,00	13.436,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	120,22	115,40	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	16.173,62	14.161,55	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.133,53	9.298,92	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Business Combination (Continued)

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit's ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument**

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognized a financial assets and liabilities in its consolidated statement of financial position when, and only when, the entity becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Klasifikasi

1. Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

**(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

**(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss**

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan.

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

**(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi
(Lanjutan)**

**(1) Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)**

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective hedges*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2017 and 2016.

**(2) Pinjaman yang Diberikan dan
Piutang**

(2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(3) Held to Maturity

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries has no held-to-maturity investments as of 31 December 2017 and 2016.

(4) Tersedia Untuk Dijual

(4) Available for Sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(4) Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

(4) Available for Sale (Continued)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2017 and 2016.

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
 - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
 - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (i) *The instrument does not have a contractual liabilities:*
 - (a) *To deliver cash or another financial asset to another entity; or*
 - (b) *To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Classification (Continued)

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Equity Instruments (Continued)

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

The Company and subsidiaries equity instruments include common shares.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba
Rugi**

**(1) Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss**

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2017 and 2016.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

(2) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, utang sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang.

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities, dividend payables, finance lease payables and long-term debts.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

3. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)*

3. *Fair Value Measurement (Continued)*

When available, the Company and subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determines fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

2. Fair Value Measurement (Continued)

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensif untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

5. Derecognition (Continued)

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intends to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph i.
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

k. *Investment Property* (Continued)

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. *Property, Plant and Equipment*

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Tools	10
Fixtures	4 - 5

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Building
Machineries
Vehicles
Installation and equipments

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation method (Continued)

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan Jasa

Revenue from Services

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Pendapatan Sewa

Revenue from Rent

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized using the straight-line method over the lease term.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Taxation

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit". The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost comprises the following:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

- *Current service cost recognized in profit or loss*
- *Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

**p. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Plan (Continued)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- keutungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. S e w a

q. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Leases are classified as finance lease whenever the term of the lease transfer substantially the benefits and risks of ownership to the lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Leased assets and liabilities (amount net of finance charges) under finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position respectively as fixed assets and obligations under finance lease, at the inception of lease based on the lower value between fair value of leased assets and present value of minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between finance charges and reduction of the lease liability balances.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

The financial costs are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income in a manner which reflects a constant periodic rate of interest on finance lease liabilities.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Gain or loss on sale and leaseback transactions (sale-and-leaseback) are deferred and amortized over the remaining useful life of the related lease assets using the straight-line method.

r. Laba per Saham

r. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 12e.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2017 and 2016 are disclosed in Note 12e.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 350.020.278.334 dan Rp 296.007.139.375. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 350,020,278,334 and Rp 296,007,139,375, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries's obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 36.877.094.298 dan Rp 31.140.534.284. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 1.238.823.067.843 dan Rp 1.361.197.258.506. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits (Continued)

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 36,877,094,298 and Rp 31,140,534,284, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 1,238,823,067,943 and Rp 1,361,197,258,506, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 27.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali persediaan (Catatan 6).

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2017 and 2016, except inventories (Note 6).

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Valuation of property, plant and equipment and investment property

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (Lanjutan)

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence (Continued)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 358.303.759.533 dan Rp 424.025.407.793. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 358,303,759,533 and Rp 424,025,407,793, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Des 2017/ 31 Dec 2017</u>	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	328.433.570	285.113.035	In Rupiah
Dalam mata uang asing	637.655.336	692.692.400	In foreign currency
Sub-total	<u>966.088.906</u>	<u>977.805.435</u>	Sub-total
B a n k, Pihak ketiga			Cash in banks, Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.381.012.805	9.182.081.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.293.802.503	6.739.876.720	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	564.516.854	3.181.597.597	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.431.750	5.332.654.091	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.577.243.192	169.610.839.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	37.074.373	37.685.696	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.101.217.990	15.848.554.574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>229.050.299.467</u>	<u>209.933.289.757</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri Taspen	21.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mayapada International Tbk	15.000.000.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SulutGo	7.000.000.000	-	PT Bank SulutGo
Sub-total	<u>50.500.000.000</u>	<u>-</u>	Sub-total
T o t a l	<u>280.516.388.373</u>	<u>210.911.095.192</u>	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company and subsidiaries do not have cash and bank balances held by related parties as of 31 December 2017 and 2016.

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	
PT Bank Mandiri Taspen	7,00% - 7,25%	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,00% - 6,00%	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	7,15%	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank SulutGo	8,00%	-	PT Bank SulutGo

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari	41.035.232.515	32.002.634.523	PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	31.741.962.625	32.063.277.761	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	32.255.618.504	25.289.956.827	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	23.141.550.384	14.810.474.001	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	22.452.893.423	10.512.505.344	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	17.663.291.651	20.840.977.295	PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
PT Inka Multi Solusi	12.407.733.236	5.602.853.322	PT Inka Multi Solusi
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	11.155.861.571	291.005.762	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	139.759.177.093	131.458.683.604	Others (each below Rp 10,000,000,000)
Sub-total	331.613.321.002	272.872.368.439	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	18.406.957.332	23.134.770.936	Related parties (Note 29)
T o t a l	350.020.278.334	296.007.139.375	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company and subsidiaries's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Belum jatuh tempo	302.219.823.645	241.037.620.927	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	34.628.796.889	14.428.336.407	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.682.236.717	33.921.108.852	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.331.323.569	5.885.309.797	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.158.097.514	734.763.392	Over 90 days
T o t a l	350.020.278.334	296.007.139.375	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rupiah	272.334.298.197	229.721.404.083	Rupiah
USD	44.804.357.639	33.783.718.229	USD
JPY	32.881.622.498	32.502.017.063	JPY
T o t a l	350.020.278.334	296.007.139.375	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on assessment made individually or collectively, the Management believes that all trade receivables are collectible, so the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of trade receivables as of 31 December 2017 and 2016.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Barang jadi			Finished goods
Pegas	99.978.228.899	94.804.666.493	Springs
Flat bar	5.569.578.384	89.627.916.621	Flat bar
Egrek	22.805.640	-	Sickle
Sub-total	<u>105.570.612.923</u>	<u>184.432.583.114</u>	Sub-total
Barang dalam proses			Work in process
Pegas	21.778.072.602	12.210.662.777	Springs
Egrek	383.888.046	-	Sickle
Sub-total	<u>22.161.960.648</u>	<u>12.210.662.777</u>	Sub-total
Bahan baku			Raw materials
Flat bar	108.910.616.316	74.617.582.833	Flat bar
CD bar dan steel wire	39.598.227.961	26.897.183.257	CD bar and steel wire
Billet yard	8.541.387.381	46.404.142.747	Billet yard
Sub-total	<u>157.050.231.658</u>	<u>147.918.908.837</u>	Sub-total
Bahan pembantu			Auxiliaries materials
Suku cadang	46.892.107.321	49.970.708.835	Spare parts
	<u>26.628.846.983</u>	<u>29.492.544.230</u>	
T o t a l	<u>358.303.759.533</u>	<u>424.025.407.793</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2017, IBPM, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 14.024.118.454 (Catatan 24). Penurunan nilai ini disebabkan oleh perubahan kegiatan bisnis.

As of December 31, 2017, IBPM, a subsidiary, has impaired their inventories amounting to Rp 14,024,118,454 (Note 24). The impairment is due to changes in the subsidiary's business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, selain IBPM, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

As of 31 December 2017 and 2016, except IBPM, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 228.636.000.000 dan Rp 261.325.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries's inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 228,636,000,000 and Rp 261,325,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company and subsidiaries's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 213.236.324.642 dan Rp 165.904.145.959 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

In 2017 and 2016, indirect materials used by the Company and subsidiaries's amounting to Rp 213,236,324,642 and 165,904,145,959, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Uang muka pembelian persediaan	20.648.683.082	7.048.892.114	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap	5.213.202.298	1.108.674.625	Advances for property, plant and equipment purchases
Uang muka lainnya	999.159.303	490.743.650	Other advances
Total	26.861.044.683	8.648.310.389	Total

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	17.764.650.000	4.973.215.375	Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Shinso Corp.	971.901.770	706.079.520	Shinso Corp.
PT Metal One Corporation	840.490.689	875.551.291	PT Metal One Corporation
Mukand Sumi Metal Processing Ltd.	321.124.480	-	Mukand Sumi Metal Processing Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	750.516.143	494.045.928	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	20.648.683.082	7.048.892.114	Total

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	3.235.744.050	-	Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.
PT Surya Agung Teknik Utama	652.000.000	-	PT Surya Agung Teknik Utama
PT ATMI Solo	547.200.000	-	PT ATMI Solo
Aida Greater Asia Pte. Ltd.	306.841.500	-	Aida Greater Asia Pte. Ltd.
J & K Korea Co., Ltd.	-	477.790.875	J & K Korea Co., Ltd.
Fuji Manufacturing Co., Ltd.	-	321.063.750	Fuji Manufacturing Co., Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	409.416.748	309.820.000	Others (each below Rp 300,000,000)
Sub-total	5.151.202.298	1.108.674.625	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	62.000.000	-	Related parties (Note 29)
Total	5.213.202.298	1.108.674.625	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2017/31 December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	Land
Bangunan	199.462.724.232	43.200.000	-	3.139.800.000	202.645.724.232	Buildings
Mesin-mesin	586.946.493.707	10.508.987.127 (45.690.000)(40.514.351.831)	556.895.439.003	Machineries
Kendaraan	12.880.900.000	490.000.000 (816.520.000)	-	12.554.380.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	81.528.696.465	2.248.156.758 (21.150.000)(8.875.999.798)	74.879.703.425	Installations and equipments
Peralatan pabrik	21.720.202.861	1.018.565.232	-	-	22.738.768.093	Tools
Inventaris	11.244.197.785	1.627.470.407 (173.939.465)	-	12.697.728.727	Fixtures
Sub-total	1.389.520.459.945	15.936.379.524 (1.057.299.465)(46.250.551.629)	1.358.148.988.375	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin-mesin	10.548.265.169	1.217.187.884	-	(10.548.265.169)	1.217.187.884	Machineries
Total biaya perolehan	1.484.542.222.106	17.153.567.408 (1.057.299.465)(56.798.816.798)	1.443.839.673.251	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.177.131.928	11.055.382.755	-	600.646.857	22.833.161.540	Buildings
Mesin-mesin	66.566.190.527	66.812.432.561 (45.690.000)(16.382.014.249)	116.950.918.839	Machineries
Kendaraan	2.924.170.009	2.352.211.504 (274.862.168)	-	5.001.519.345	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10.025.783.948	9.120.371.356 (3.525.008)(2.983.172.243)	16.159.458.053	Installations and equipments
Peralatan pabrik	11.343.751.384	1.754.512.199	-	-	13.098.263.583	Tools
Inventaris	7.932.965.442	1.351.497.643 (133.499.096)	-	9.150.963.989	Fixtures
Sub-total	109.969.993.238	92.446.408.018 (457.576.272)(18.764.539.635)	183.194.285.349	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Mesin	13.374.970.362	8.447.349.697	-	-	21.822.320.059	Machineries
Total akumulasi penyusutan	123.344.963.600	100.893.757.715 (457.576.272)(18.764.539.635)	205.016.605.408	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.361.197.258.506				1.238.823.067.843	Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember 2016/31 December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	L a n d
Bangunan	200.053.199.999	1.208.854.499	-	(1.799.330.266)	199.462.724.232	Buildings
Mesin-mesin	419.225.228.781	9.145.803.169	-	158.575.461.757	586.946.493.707	Machineries
Kendaraan	12.902.200.000	230.000.000	(251.300.000)	-	12.880.900.000	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	76.241.595.109	1.962.120.565	(34.860.000)	3.359.840.791	81.528.696.465	Installations and equipments
Peralatan pabrik	18.481.040.278	703.051.034	-	2.536.111.549	21.720.202.861	T o o l s
Inventaris	10.539.915.986	516.687.349	(56.384.075)	243.978.525	11.244.197.785	Fixtures
Sub-total	1.213.180.425.048	13.766.516.616	(342.544.075)	162.916.062.356	1.389.520.459.945	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan						Construction-in-progress
Bangunan	39.269.734	-	-	(39.269.734)	-	Buildings
Mesin-mesin	161.695.239.211	1.400.083.367	-	(152.547.057.409)	10.548.265.169	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	11.924.356.688	-	-	(11.924.356.688)	-	Installations and equipments
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	T o o l s
Inventaris	243.978.525	-	-	(243.978.525)	-	Fixtures
Sub-total	173.902.844.158	1.400.083.367	-	(164.754.662.356)	10.548.265.169	Sub-total
Total biaya perolehan	1.471.556.766.198	15.166.599.983	(342.544.075)	(1.838.600.000)	1.484.542.222.106	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	730.025.005	10.734.388.178	-	(287.281.255)	11.177.131.928	Buildings
Mesin-mesin	483.800.618	66.082.389.909	-	-	66.566.190.527	Machineries
Kendaraan	589.280.370	2.477.297.972	(142.408.333)	-	2.924.170.009	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	1.160.076.540	8.873.454.075	(7.746.667)	-	10.025.783.948	Installations and equipments
Peralatan pabrik	9.573.989.907	1.769.761.477	-	-	11.343.751.384	T o o l s
Inventaris	6.717.327.786	1.272.021.731	(56.384.075)	-	7.932.965.442	Fixtures
Sub-total	19.254.500.226	91.209.313.342	(206.539.075)	(287.281.255)	109.969.993.238	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin	4.927.620.662	8.447.349.700	-	-	13.374.970.362	Machineries
Total akumulasi penyusutan	24.182.120.888	99.656.663.042	(206.539.075)	(287.281.255)	123.344.963.600	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.447.374.645.310				1.361.197.258.506	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2017, pembelian aset tetap dari pihak berelasi sebesar Rp 980.649.760 (Catatan 29).

As of 31 December 2017, property, plant and equipment purchase from related parties amounted to Rp 980,649,760 (Note 29).

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016 as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	88.082.534.487	93.146.811.066	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	12.811.223.228	6.509.851.976	General and administrative expenses (Note 23)
T o t a l	100.893.757.715	99.656.663.042	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Penerimaan dari penjualan	715.364.637	201.623.187	Proceeds from sales
Nilai buku	(599.723.193)	(136.005.000)	Book value
L a b a (Catatan 24)	<u>115.641.444</u>	<u>65.618.187</u>	G a i n (Note 24)

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries's plant, property and equipment are as follows:

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan mesin 85% pada tanggal 31 Desember 2017 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2018.

Based on the Company and subsidiaries's analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of machinery was 85% as of 31 December 2017 and such assets will be completed and put into use in 2018.

Pada tahun 2017, IBPM, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas mesin dan peralatannya yang tidak digunakan kembali dalam proses produksi ke aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 59.938.616.794

In 2017, IBPM, Subsidiary, has been reclassified their machines and installation and equipments unused in the production process to other non current assets amounting to Rp 59,938,616,794.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiaries from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp 929.092.800.000 dan Rp 973.680.887.222. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 929,092,800,000 and Rp 973,680,887,222, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2017 and 2016.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
Saldo awal	880.295.299.210	784.394.295.742
Reklas ke saldo laba	(1.887.347.694)	(252.705.000)
Pembalikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap yang ditujukan untuk pajak	-	111.042.793.508
Pajak final atas selisih penilaian kembali aset tetap yang disetujui oleh otoritas pajak	-	(14.045.305.788)
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
Bagian kepentingan non-pengendali	-	(843.779.252)
Saldo akhir	878.407.951.516	880.295.299.210

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
T a n a h	51.180.971.651	51.397.722.865
Bangunan	64.708.447.777	109.497.590.469
Mesin-mesin	333.677.860.302	368.255.080.941
Kendaraan	2.782.290.623	3.596.270.820
Instalasi dan perlengkapan	35.257.186.862	39.059.687.326
Peralatan pabrik	10.599.299.313	11.655.949.214
Inventaris	3.545.816.969	3.310.108.647
Sub-total	501.751.873.497	586.772.410.282
Aset tetap dalam pembangunan	1.217.187.884	10.548.265.169
T o t a l	502.969.061.381	597.320.675.451

Pada tahun 2017, Perusahaan, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal	784.394.295.742	Beginning balance
Reklas ke saldo laba	(252.705.000)	Reclass to retained earnings
Pembalikan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap yang ditujukan untuk pajak	111.042.793.508	Reversal deferred tax on revaluation of property, plant and equipment intended for tax
Pajak final atas selisih penilaian kembali aset tetap yang disetujui oleh otoritas pajak	(14.045.305.788)	Final tax on revaluation of property plant and equipment revalued
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	-	Deferred tax on revaluation surplus property, plant and equipment
Bagian kepentingan non-pengendali	(843.779.252)	Non-controlling interest portion
Saldo akhir	880.295.299.210	Ending balances

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
T a n a h	51.397.722.865	Land
Bangunan	109.497.590.469	Buildings
Mesin-mesin	368.255.080.941	Machineries
Kendaraan	3.596.270.820	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	39.059.687.326	Installations and equipments
Peralatan pabrik	11.655.949.214	Tools
Inventaris	3.310.108.647	Fixtures
Sub-total	586.772.410.282	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	10.548.265.169	Construction-in-progress
T o t a l	597.320.675.451	T o t a l

In 2017, the Company, has been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2017, SIJ, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2017, SIJ, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2017/ 31 December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
T a n a h	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105	L a n d
Bangunan	6.729.300.000	-	-	(3.139.800.000)	3.589.500.000	Buildings
Total biaya perolehan	64.625.355.105	-	-	(3.139.800.000)	61.485.555.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.435.651.860	127.764.415	-	(600.646.857)	962.769.418	Buildings
Nilai Buku	63.189.703.245				60.522.785.687	Book Value
	31 Desember 2016/ 31 December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
T a n a h	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105	L a n d
Bangunan	4.890.700.000	-	-	1.838.600.000	6.729.300.000	Buildings
Total biaya perolehan	62.786.755.105	-	-	1.838.600.000	64.625.355.105	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	738.184.357	410.186.248	-	287.281.255	1.435.651.860	Buildings
Nilai Buku	62.048.570.748				63.189.703.245	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 127.764.415 dan Rp 410.186.248.

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2017 and 2016 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 127,764,415 and Rp 410,186,248, respectively .

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 45.847 m² dan 45.847 m² dan bangunan.

The Company and subsidiaries' investment property consists of land in Prambangan Village Gresik with an area of 45,847 m² and 45,847 m² and building.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing senilai Rp 1.610.000.000 and Rp 2.410.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries's investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 1,610,000,000 and Rp 2,410,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	214.519.232.555	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Company

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan akta No. 13 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Juli 2017 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

- Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2017 which has been notarized by deed No. 13 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 July 2017 and will mature on 17 July 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 114.000.000.000.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 35,000,000,000 and Rp 114,000,000,000, respectively.

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dalam akta No. 17 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash loan* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Juli 2017 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2018.

- Based on amendments agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 14 July 2017 which has been notarized by deed No. 17 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained non cash loan facility in the form on receivables financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 July 2017 and will mature on 17 July 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 33.519.232.555.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company outstanding loan of this facility are amounting to nil and Rp 33,519,232,555, respectively.

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/0331/KMK/2014 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dalam akta No. 33 tanggal 13 Oktober 2016 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2016 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2017.

- Based on amendments agreement No. RCO.SBY/0331/KMK/ 2014 dated 15 August 2016 which has been notarized by deed No. 33 dated 13 October 2016 by Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 10,25% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is effective on 18 August 2016 and will mature on 17 July 2017.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah selesai.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait / *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

As of 31 December 2016, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 30,000,000,000. In 2017, this agreement has been completed.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).
- Changes of shareholders (except public shareholders)
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities.
- Obtain another credit facility or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.
- Pay the Company's debts to the owners/ shareholders.
- Distribute dividends.
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

IBPM

- Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 tanggal 30 Juni 2016, IBPM mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun. Perjanjian ini telah diubah berdasarkan Adendum VII pada tanggal 12 April 2017 yang menyatakan penggabungan fasilitas kredit modal kerja *revolving* limit Rp 50.000.000.000 dengan kredit modal kerja *fixed loan* limit Rp 20.000.000.000 menjadi satu fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan limit menjadi Rp 70.000.000.000 dan jatuh tempo tanggal 11 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 17.000.000.000. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah selesai.

- Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun. Pada tanggal 12 April 2017 pinjaman kredit modal kerja *fixed loan* telah dialihkan ke kredit modal kerja *revolving*.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman IBPM atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 20.000.000.000. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah selesai.

11. UTANG USAHA

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Pihak ketiga	
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	27.301.709.899
PT Madya Putera Teknik	3.542.301.787
PT Iron Wire Works Indonesia	2.938.257.377
PT Marugo Rubber Indonesia	2.841.547.499
PT Insastama	2.595.373.275
GOEI Trading Corporation	2.783.245.800
PT Misawa Trading Indonesia	1.839.696.794
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	1.645.918.092
PT Sumiden Serasi Wire Products	1.137.787.409
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	16.916.257.690
Sub-total (Dipindahkan)	63.542.095.622

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary

IBPM

- Based on the extension of the agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 dated 30 June 2016, IBPM obtained an extension of working capital credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 10.25% per annum and matures for 1 year. This agreement has been amended with Addendum VII on 12 April 2017 stating the merger of working capital credit facilities with limit Rp 50,000,000,000 and fixed working capital credit with limit Rp 20,000,000,000 for a revolving working capital facility with limit up to Rp 70,000,000,000 and will be matured on 11 July 2017.

As of 31 December 2016, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 17,000,000,000. In 2017, this agreement has been completed.

- Based on amendment agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 dated 30 June 2016, IBPM obtained a extension fixed loan working capital loan facility with a maximum amount of Rp 20,000,000,000. This loan bears interest at 10.25% per annum for a term of 1 year. On 12 April 2017, fixed loan working capital loan have been transferred to revolving working capital loan.

As of 31 December 2016, IBPM outstanding loan of this facility are amounting to Rp 20,000,000,000. In 2017, this agreement has been completed.

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
		Third parties
		Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.
	21.920.064.401	PT Madya Putera Teknik
	1.605.143.942	PT Iron Wire Works Indonesia
	768.395.079	PT Marugo Rubber Indonesia
	1.063.140.600	PT Insastama
	1.107.568.996	GOEI Trading Corporation
	3.432.791.798	PT Misawa Trading Indonesia
	650.160.964	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah
	1.587.130.188	PT Sumiden Serasi Wire Products
	244.953.176	Others (each below Rp 1,000,000,000)
	12.566.131.552	
	44.945.480.696	Sub-total (Brought forward)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Sub-total (Pindahan)	63.542.095.622	44.945.480.696	Sub-total (Carried forward)
Pihak berelasi (Catatan 29)	56.390.852.814	29.561.658.646	Related parties (Note 29)
Total	119.932.948.436	74.507.139.342	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Belum jatuh tempo	30.036.338.527	32.327.625.459	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	64.269.195.592	22.060.552.746	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.986.743.120	6.596.476.469	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.127.335.857	4.180.904.159	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.513.335.340	9.341.580.509	Over 90 days
Total	119.932.948.436	74.507.139.342	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rupiah	89.264.757.268	46.983.775.721	Rupiah
JPY	30.222.742.276	27.405.354.158	JPY
USD	445.448.892	118.009.463	USD
Total	119.932.948.436	74.507.139.342	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2017 and 2016, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries's trade payables.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	26.133.283.643	29.877.976.356	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 19	-	43.138.698	Income Tax Article 19
Total	26.133.283.643	29.921.115.054	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	1.296.371.745	452.235.341	Article 25
Pasal 29	6.961.619.542	827.567.882	Article 29
Sub-total	<u>8.257.991.287</u>	<u>1.279.803.223</u>	Sub-total
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak lainnya:			Other tax:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	219.043.112	139.891.059	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.300.397.906	2.658.193.945	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	96.872.712	44.553.384	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	136.381.964	116.938.383	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.734.243.396	513.942.922	Value-Added Tax
T o t a l	<u>5.486.939.090</u>	<u>3.473.519.693</u>	T o t a l

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

c. Estimated claim for income tax refund

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28A tahun 2017	3.240.610.756	-	Article 28A in 2017
Pasal 28A tahun 2016	20.619.908.870	20.619.908.870	Article 28A in 2016
Pasal 28A tahun 2015	132.905.250	25.500.030.712	Article 28A in 2015
Pasal 28A tahun 2014	4.311.265.646	4.311.265.646	Article 28A in 2014
T o t a l	<u>28.304.690.522</u>	<u>50.431.205.228</u>	T o t a l

d. Beban Pajak

d. Tax expense

	2017	2016	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	29.907.751.500	3.375.518.000	Current tax on profit of the year
Beban pajak tahun sebelumnya *	234.997.824	-	Prior year tax expenses *
Sub-total	<u>30.142.749.324</u>	<u>3.375.518.000</u>	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>16.558.565.336</u>	<u>7.208.230.495</u>	Deferred tax expense (benefit)
T o t a l	<u>46.701.314.660</u>	<u>10.583.748.495</u>	T o t a l

* Beban pajak tahun sebelumnya terkait dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima oleh Perusahaan

* Prior year tax expense related to Tax Assessment Letter which is received by the Company

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

	2017	2016	
Laba sebelum pajak konsolidasian	160.340.854.561	60.140.115.829	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	67.723.025.355	357.042.780	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	228.063.879.916	60.497.158.609	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	57.015.969.979	15.124.289.653	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(15.255.565.699)	(4.393.036.568)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	599.153.513	115.735.000	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	42.359.557.793	10.846.988.085	Sub-total
Penyesuaian	4.341.756.867	(263.239.590)	Adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	46.701.314.660	10.583.748.495	Consolidated income tax expense

e. Perhitungan pajak penghasilan kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	160.340.854.561	60.140.115.829	Profit before tax - Consolidated
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	12.054.464.604	13.772.472.654	Loss before tax - Subsidiaries
Eliminasi	67.723.025.355	357.042.780	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	240.118.344.520	74.269.631.263	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(1.944.576.085)	(174.897.005)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(9.017.392.730)	(8.955.388.836)	Rent income
Beban pajak	1.691.969.471	1.161.243.245	Tax expense
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.732.509.490	1.774.473.523	Depreciation of property, plant and equipment and investment property expenses
Beban representasi	351.222.000	225.137.000	Representation expenses
Beban jamuan tamu	111.705.418	55.766.745	Entertainment expenses
Beban telepon, fax dan internet	32.611.683	27.224.454	Telephone, tax and internet expense
Beban lainnya	-	14.354	Other expenses
Pendapatan dividen	(67.550.000.000)	-	Dividend Income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan pajak penghasilan kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2017	2016	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(47.972.025.911)	(81.941.287.010)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	4.430.202.384	3.608.826.751	Employee benefit expenses
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.823	207.133.824	Depreciation expense of unused property, plant and equipment
Pembayaran kontribusi	(1.000.000.000)	-	Contribution payments
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	-	(714.720.619)	Recovery of impairment for inventories
Laba atas penjualan aset tetap	531.055.326	106.954.995	Gain on sale of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(970.222.293)	(874.200.000)	Benefits payment of current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(350.535.162)	(96.430.355)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak - Perusahaan	120.402.001.934	(11.320.517.671)	Estimated taxable income (loss) - Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(11.320.517.671)	-	Prior fiscal loss
Taksiran penghasilan kena pajak - bersih	109.081.484.263	-	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	109.081.484.000	-	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak periode tahun berjalan			Tax expense for the current year
Perusahaan	27.270.371.000	-	Company
Entitas anak	2.637.380.500	3.375.518.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	29.907.751.500	3.375.518.000	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Perusahaan			Company
Pasal 22	(13.772.509.032)	(10.703.195.854)	Article 22
Pasal 23	(5.837.397)	(5.660.451)	Article 23
Pasal 25	(6.541.084.974)	-	Article 25
Entitas anak	(20.319.431.403)	(10.708.856.305)	Subsidiaries
	(5.867.311.311)	(12.459.002.683)	
Pajak penghasilan dibayar di muka	(26.186.742.714)	(23.167.858.988)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan:			Income tax payable:
Perusahaan	6.950.939.597	-	Company
Entitas anak	10.679.945	827.567.882	Subsidiary
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	6.961.619.542	827.567.882	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Claim for income tax refund:
Perusahaan	-	(10.708.856.305)	Company
Entitas anak	(3.240.610.756)	(9.911.052.565)	Subsidiary
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(3.240.610.756)	(20.619.908.870)	Total consolidated claim for income tax refund

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	6.155.763.736	614.995.023	1.472.626.649	8.243.385.408	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	296.588.708 (87.633.791)	-	208.954.917	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Rugi fiskal	2.830.129.418 (2.830.129.418)	-	-	Fiscal losses
Sub-total	9.282.481.862 (2.302.768.186)	1.472.626.649	8.452.340.325	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(20.804.628.643)	(12.468.103.477)	-	(33.272.732.120)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	71.101.112	51.783.456	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	1.343.228.546	-	607.860.831	1.951.089.377	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(19.390.298.985)	(12.416.320.021)	607.860.831	(31.198.758.175)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(10.107.817.123)	(14.719.088.207)	2.080.487.480	(22.746.417.850)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.629.369.836	78.755.976 (732.237.644)	975.888.168	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	472.088.357	365.453.508	-	837.541.865	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	3.343.742.589	2.111.837.424	-	5.455.580.013	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	12.146.496.318	3.668.461.565	-	15.814.957.883	Fiscal losses
Sub-total	17.591.697.100	6.224.508.473 (732.237.644)	23.083.967.929	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Utang sewa guna usaha	-	(8.063.985.602)	-	(8.063.985.602)	Finance lease payables
Selisih revaluasi aset tetap	(1.633.805.258)	-	(8.707.318)	(1.642.512.576)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	15.957.891.842 (1.839.477.129)	(740.944.962)	13.377.469.751	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	16.424.026.374 (1.966.231.263)	(819.349.136)	13.638.445.975	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(10.573.951.655)	(14.592.334.073)	2.158.891.654	(23.007.394.074)	Deferred tax liabilities, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.066.782.388	683.656.688	405.324.660	6.155.763.736	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	320.696.297 (24.107.589)	-	296.588.708	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai persediaan	178.680.155 (178.680.155)	-	-	Allowance for impairment of inventory
Rugi fiskal	-	2.830.129.418	-	2.830.129.418	Fiscal losses
Sub-total	5.566.158.840	3.310.998.362	405.324.660	9.282.481.862	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(5.874.795.240)	(14.929.833.403)	-	(20.804.628.643)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	19.317.656	51.783.456	-	71.101.112	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih revaluasi aset tetap	(82.944.727.420)	-	84.287.955.966	1.343.228.546	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(88.800.205.004)	(14.878.049.947)	84.287.955.966	(19.390.298.985)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(83.234.046.164)	(11.567.051.585)	84.693.280.626	(10.107.817.123)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.225.628.644	134.967.598	268.773.594	1.629.369.836	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	5.475.213.564 (5.003.125.207)	-	472.088.357	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	1.231.905.164	2.111.837.425	-	3.343.742.589	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	5.031.355.044	7.115.141.274	-	12.146.496.318	Fiscal losses
Sub-total	12.964.102.416	4.358.821.090	268.773.594	17.591.697.100	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Selisih revaluasi aset tetap	(28.504.377.800)	-	26.870.572.542	(1.633.805.258)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(15.540.275.384)	4.358.821.090	27.139.346.136	15.957.891.842	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	6.238.940.496	4.394.202.311	5.790.883.567	16.424.026.374	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(105.013.262.044)	(11.602.432.806)	106.041.743.195	(10.573.951.655)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter as follows:

Perusahaan

Company

2017

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00106/406/15/054/17	26/4/17	-	2 0 1 5	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	21.875.841.266
00007/407/16/054/17	27/3/17	Feb/Feb	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.990.539.419
00010/407/16/054/17	18/4/17	Mar/Mar	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.765.837.943
00017/407/16/054/17	31/5/17	Apr/Apr	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.125.904.529
00034/407/16/054/17	18/8/17	Juli/July	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	994.378.723
00035/407/16/054/17	18/8/17	Mei/May	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.752.568.305
00036/407/16/054/17	18/8/17	Juni/June	2 0 1 6	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	654.243.526

2016

2016

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00082/406/14/054/16	20/4/16	-	2 0 1 4	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	9.632.147.973
00010/407/14/054/16	27/1/16	Des/Dec	2 0 1 4	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.237.562.263

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00090/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh penambahan atas Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2014 sebesar Rp 1.893.058.373.
- Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan menerima surat persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan No. KEP-775/WPJ.07/2016. Berdasarkan surat keputusan tersebut, total pajak final atas revaluasi adalah sebesar Rp 11.314.211.887 dan dicatat sebagai pengurang selisih penilaian kembali aset tetap.
- Pada tahun 2017, Perusahaan dan entitas anak telah menerima beberapa Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan dan entitas anak menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 93.813.681 dalam laba rugi.

- Based on Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00090/KEB/WPJ.07/2017 on 31 January 2018, the Company obtained additional of Overpayment of Value Added Tax period December 2014 amounting to Rp 1,893,058,373.
- On 25 August 2016, the Company received the approval letter revaluation for tax purposes with No. KEP-775 / WPJ.07 / 2016. Based on that decision letter, total of final tax income of revaluation are amounting to Rp 11,314,211,887 and record as a deduction of revaluation surplus of property, plant and equipment.
- In 2017, the Company and subsidiaries has received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company and subsidiaries has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 93,813,681 of expense in profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Atas jumlah sisanya, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 19	20.909.947.054	-	Article 19
Pasal 26	789.304.415	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	406.775.552	-	Value Added Taxes
Total	22.106.027.021	-	Total

Entitas Anak

IBPM

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/492/16/641/17	24/1/17	-	-	Pajak Penghasilan Final pasal 19/ Final income tax art 19	43.138.698

2016

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00016/406/14/641/16	30/3/16	-	2014	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	1.345.460.126

- Pada Tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dengan No. 00001/492/16/641/17 untuk Pajak Penghasilan Final Pasal 19 yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp. 43.138.698. Perusahaan telah menerima pembayaran pajak pada bulan Februari 2017.

- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01813-0817/NKEB/WPJ.24/2017 dan KEP-01819-01822/NKEB/WPJ.24/2017 tanggal 06 Juni 2017 tentang pembatalan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak berdasarkan pasal 36 ayat (1) Huruf C karena permohonan wajib pajak, Perusahaan akan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Maret 2008 dan Masa Mei - Oktober 2008 senilai Rp.204.871.122. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran kelebihan bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Juni - Oktober 2008 sebesar Rp. 149.951.364.

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Company (Continued)

- For the remaining amounts, the Company and subsidiaries has filled objections and appeals. As at 31 December 2017, the amount of underpayment assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Subsidiaries

IBPM

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/492/16/641/17	24/1/17	-	-	Pajak Penghasilan Final pasal 19/ Final income tax art 19	43.138.698

2016

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00016/406/14/641/16	30/3/16	-	2014	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	1.345.460.126

- On 24 January 2017, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter with No. 00001/492/16/641/17 for Final Income Tax Article 19 which should not be payable amounting to Rp 43.138.698. The Company has received tax payments in February 2017.

- Based on the Surat Keputusan Direktur jendral Pajak No. KEP-01813-0817/NKEB/WPJ.24/2017 and KEP-01819-01822/NKEB/WPJ.24/2017 dated 06 June 2017 regarding cancellation of tax assessment on tax bill under Article 36 paragraph (1) subparagraph C due to the application taxpayer, the Company will receive a refund of the overpayment of Value Added Tax period January - March 2008 and May - October 2008 amounting to Rp 204.871.122. In June 2017, the Company has received the overpayment of Value Added Tax for June - October 2008 amounting to Rp. 149.951.364.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- Pada tanggal 25 November 2016, IBPM menerima surat persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan No. KEP-1273/WPJ.24/2016. Berdasarkan surat keputusan tersebut, total pajak final atas revaluasi adalah sebesar Rp 2.731.093.901 dan dicatat sebagai pengurang selisih penilaian kembali aset tetap.
- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-883/PP/WPJ.24/2016 tanggal 7 September 2016, IBPM melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh IBPM adalah persediaan senilai Rp 4.034.767.100. Atas deklarasi ini, IBPM melakukan pembayaran beban pajak sebesar Rp 80.695.342 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

SINJ

- Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-875/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016, SINJ melakukan deklarasi aset melalui program pengampunan pajak. Aset yang dideklarasikan oleh SINJ adalah uang tunai senilai Rp 342.897.249. Atas deklarasi ini, SINJ melakukan pembayaran beban pajak sebesar Rp 6.857.945 dan mencatat aset pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

IPS

2017

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00005/407/15/612/17	26/1/17	Des/Dec	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	6.150.337.507
00002/277/15/612/17	26/1/17	Juni/June	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	166.451.713
00001/277/15/612/17	26/1/17	Mei/May	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	31.079.048
00018/207/15/612/17	26/1/17	Mei/May	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	259.669.784
00017/207/15/612/17	26/1/17	April/April	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	531.802.702
00016/207/15/612/17	26/1/17	Maret/March	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	84.676.850
00015/207/15/612/17	26/1/17	Feb/Feb	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	7.278.750
00014/207/15/612/17	26/1/17	Jan/Jan	2 0 1 5	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.142.936
00001/406/15/612/17	18/4/17	-	2 0 1 5	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	3.256.286.372

12. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Continued)

- On 25 November 2016, IBPM received the approval letter revaluation for tax purposes with No. KEP-1273 /WPJ.24/2016. Based on that decision letter, total of final tax income of revaluation are amounting to Rp 2,731,093,901 and record as a deduction of revaluation surplus of property, plant and equipment.
- Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-883/PP/WPJ.24/2016 dated 7 September 2016, IBPM made the declaration of assets through a tax amnesty program. The assets declared by IBPM are inventories worth Rp 4,034,767,100. On this declaration, IBPM paid the tax expense amounting to Rp 80,695,342 and record tax amnesty asset as additional paid in capital.

SINJ

- Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-875/PP/WPJ.24/2016 dated 9 September 2016, SINJ made the declaration of assets through a tax amnesty program. The assets declared by SINJ are inventories worth Rp 342,897,249. On this declaration, SINJ paid the tax expense amounting to Rp 6,857,945 and record tax amnesty asset as additional paid in capital.

IPS

2017

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.128.158.909 dan Rp 1.581.615.000.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 2,128,158,909 and Rp 1,581,615,000, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Utilitas	6.019.262.786
Ongkos angkut	1.038.960.285
Promosi	1.150.000.000
Komisi	1.131.113.200
Royalti	967.363.006
Asuransi	565.625.863
Beban audit	437.500.000
Bunga	39.861.111
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	295.333.368
Total	11.645.019.619

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
	557.870.621	Utilities
	623.394.042	Freight out
	4.300.000.000	Promotion
	431.458.262	Commissions
	2.893.848.569	Royalties
	480.791.676	Insurance
	244.000.000	Audit fees
	739.602.855	Interests
	124.530.327	Others (each below Rp 100 millions)
Total	10.395.496.352	Total

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017
Utang Sewa Pembiayaan	43.770.204.906
Dikurangi bagian jangka pendek	(17.581.091.029)
Bagian jangka panjang	26.189.113.877

15. FINANCE LEASE PAYABLE

	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
	59.599.111.134	Finance lease payables
	(15.804.334.269)	Less current maturities
	43.794.776.865	Long term portion

PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,55% per tahun. Sejak November 2017 tingkat suku bunga berubah menjadi 8,44% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)

IPS

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-001 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 47,387,245,666 and floating interest rate of 9,55% per year. Since November 2017, the interest rate change to be 8,44% per years. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2018	11.580.668.748
2019	11.580.668.748
2020	3.860.222.916
Sub-total	27.021.560.412
Bunga/ Interest	(2.572.034.876)
Total	24.449.525.536
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	(9.894.052.379)
Bagian jangka panjang/ Long term portion	14.555.473.157

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)
(Lanjutan)

IPS (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan *grace period* bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2018	9.412.499.676
2019	9.412.499.676
2020	3.137.499.892
Sub-total	21.962.499.244
Bunga/ Interest	(2.641.819.874)
T o t a l	19.320.679.370
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(7.687.038.650)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>	<u>11.633.640.720</u>

15. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

PT Mitshubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)
(Continued)

IPS (Continued)

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-002 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 37,086,251,326 and interest rate of 10,875% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) month interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017/ 31 Dec 2017</u>	<u>31 Des 2016/ 31 Dec 2016</u>	
Liabilitas pada awal tahun	31.140.534.284	25.169.644.125	<i>Liability at the beginning of the the year</i>
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(1.958.027.617)	(1.347.419.000)	<i>Benefit payment not from the plan asset</i>
Pembayaran kontribusi	(1.000.000.000)	-	<i>Contribution payments</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	5.733.031.611	4.621.916.145	<i>Employee benefits expense (Note 23)</i>
Pendapatan komprehensif lain	2.961.556.020	2.696.393.014	<i>Other comprehensive income</i>
Liabilitas pada akhir tahun	<u>36.877.094.298</u>	<u>31.140.534.284</u>	<i>Liability at the end of the year</i>

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah karyawan	1.377	1.568	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,30%	8,50%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	3.129.113.024	2.389.070.000	Current service cost
Beban bunga	2.613.991.282	2.232.846.145	Interest cost
Penghasilan bunga	(10.072.695)	-	Interest income
Total	5.733.031.611	4.621.916.145	Total

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	2.961.556.020	2.696.393.014	Losses of actuarial defined benefit pension plan

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Nilai Kini Liabilitas	37.430.766.993	31.140.534.284	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(553.672.695)	-	Fair Value of plan assets
Status pendanaan	36.877.094.298	31.140.534.284	Funded status

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2017	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	(1.952.614.704)	Increase by 1%
Penurunan 1%	3.337.613.792	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	3.126.596.980	Increase by 1%
Penurunan 1%	(1.815.638.879)	Decrease by 1%
Tingkat pengunduran diri:		Turnover rates:
Kenaikan 1%	(902.936.501)	Increase by 1%
Penurunan 1%	2.260.695.661	Decrease by 1%

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of shares outstanding</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah (Rupiah) / <i>Total (Rupiah)</i>	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	173.102	0,03	173.102.000	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
	75.183.069	11,45	75.183.069.000	
T o t a l	656.249.710	100,00	656.249.710.000	T o t a l

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Agio
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 12g)	4.233.018.528	4.233.018.528	Parent portion of subsidiaries additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities (Note 12g)
T o t a l	24.965.138.576	24.965.138.576	T o t a l

Agio saham merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Agio is additional paid-in capital derived from the Company's initial public offering and limited public offering 1 and 2 (PUT 1 and 2) net of share issuance costs.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<u>PT Indra Putra Mega</u>			<u>PT Indra Putra Mega</u>
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%	Percentage of ownership (IBPM)
<u>Tn. Rendra Suman</u>			<u>Mr. Rendra Suman</u>
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%	Percentage of ownership (SIJ)
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>			<u>Mr. Wiranto Nurhadi</u>
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%	Percentage of ownership (IPS)

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Indobaja Prima Murni	9.896.886.551	12.693.834.906	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	421.645.449	362.996.414	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	(4.464.629)	5.830.781	PT Indonesia Prima Spring
Total	10.314.067.371	13.062.662.101	Total

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Nilai tercatat			Carrying value
Saldo awal	13.062.662.101	12.277.141.880	Beginning balance
Bagian atas rugi entitas anak	(381.931.304)	(192.031.699)	Share in net loss of subsidiaries
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	83.641.329	(11.188.153)	Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries - employee benefit
Bagian atas pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	(304.755)	843.779.252	Share in reversal of revalued deferred tax on the sales of property, plant and equipment
Pengurangan kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen pada entitas anak	(2.450.000.000)	-	Deduction of non-controlling interest on the distribution of dividends in subsidiary
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	-	144.960.821	Share in changes equity of subsidiaries
Saldo akhir	10.314.067.371	13.062.662.101	Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Aset lancar	97.061.473.900	231.082.896.732	Current assets
Aset tidak lancar	191.287.748.466	195.766.297.330	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	4.868.589.604	60.294.505.847	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	712.445.615	3.873.690.884	Long-term liabilities
Total ekuitas	282.768.187.147	362.680.997.331	Total equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	272.871.300.597	349.987.162.425	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	9.896.886.550	12.693.834.906	Non-controlling interest

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pendapatan neto	142.659.307.327	427.517.132.879	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(137.804.108.210)	(407.615.856.177)	Cost of good sold
Beban usaha	(19.435.290.790)	(15.614.702.554)	Operating expenses
Pendapatan (beban) keuangan	90.964.003	(6.538.031.787)	Finance income (cost)
Pendapatan lain-lain, Neto	2.034.163.992	560.271.292	Income expenses
Rugi laba sebelum pajak	(12.454.963.678)	(1.691.186.347)	Loss profit before tax
Beban pajak	(93.168.792)	5.364.278.212	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(12.361.794.886)	(7.055.464.559)	Current year loss
Penghasilan komprehensif lainnya	2.448.984.702	23.869.187.529	Other comprehensive income
(Rugi) laba komprehensif tahun berjalan	(9.912.810.184)	16.813.722.970	Current year comprehensive (loss) income

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi	152.755.864.802	14.820.806.953	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(10.244.883.527)	(649.058.614)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(107.000.000.000)	(28.500.000.000)	Cash flow form financing activities
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan bank	35.510.981.275	(14.328.251.661)	Net increase (decrease) in cash on hand and In banks

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2016	20.000.000.000	425.385.650.318	445.385.650.318	Balances as of 1 January 2016
Pembentukan cadangan umum	500.000.000	(500.000.000)	-	Allowance for general reserved
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	252.705.000	252.705.000	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2016	-	47.852.712.426	47.852.712.426	Comprehensive income of 2016
Saldo per 31 Desember 2016	20.500.000.000	472.991.067.744	493.491.067.744	Balances as of 31 December 2016
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(32.812.485.500)	(32.812.485.500)	Dividend payment
Reklasifikasi selisih penilaian kembali ke saldo laba	-	1.887.347.694	1.887.347.694	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2017	-	112.316.121.129	112.316.121.129	Comprehensive income of 2017
Saldo per 31 Desember 2017	21.500.000.000	553.382.051.067	574.882.051.067	Balances as of 31 December 2017

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 6 Juni 2017 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2016 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 50 per saham atau secara total sejumlah Rp 32.812.485.500 yang berasal dari laba tahun 2016. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2017.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 3 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 6 June 2017, the Company's shareholders approved to use its profit for 2016 amounting to Rp 1.000.000.000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 50 per share or amounting to Rp 32,812,485,500 from 2016 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 6 July 2017.

21. PENJUALAN NETO

	<u>2017</u>
Pihak ketiga	
P e g a s	1.906.519.635.635
Flat bars	2.595.637.595
Sub-total	<u>1.909.115.273.230</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	
P e g a s	58.861.793.543
Flat bars	5.835.999
Sub-total	<u>58.867.629.542</u>
T o t a l	<u>1.967.982.902.772</u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016:

21. NET SALES

	<u>2016</u>	
	1.592.743.397.525	Third parties
	1.971.162.420	Springs
		Flat bars
	<u>1.594.714.559.945</u>	Sub-total
		Related parties (Note 29)
	42.076.543.283	Springs
	245.686.891	Flat bars
	<u>42.322.230.174</u>	Sub-total
	<u>1.637.036.790.119</u>	T o t a l

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2017 and 2016:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)</u>	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	418.127.432.273	393.591.442.515	21,25	24,04
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	258.336.508.506	220.885.524.947	13,13	13,49

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,99% dan 2,59% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 29).

Sales to related parties amounted to 2,99% and 2.59% from total sales for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively (Note 29).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN	2017	2016	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	147.918.908.837	210.452.209.457	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	1.001.899.004.390	783.712.867.430	<i>Purchases</i>
Penurunan nilai	(5.992.754.370)	-	<i>Impairment</i>
Penjualan bahan baku	(455.093.060)	(1.238.337.993)	<i>Sales of raw material</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(157.050.231.658)	(147.918.908.837)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	986.319.834.139	845.007.830.057	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	63.602.221.301	56.310.646.896	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	213.236.324.642	165.904.145.959	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	88.082.534.487	93.146.811.066	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 29)	38.396.879.486	40.160.941.145	<i>Repairs and maintenance (Note 29)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	28.837.330.034	30.557.280.221	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu	15.016.046.214	21.501.547.345	<i>Auxiliaries materials</i>
Beban tidak langsung lainnya	90.387.838.946	84.477.624.826	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.523.879.009.249	1.337.066.827.515	<i>Total cost of production</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	12.210.662.777	26.486.492.457	<i>Beginning of the year</i>
Penurunan nilai	(93.742.402)	-	<i>Impairment</i>
Pada akhir tahun	(22.161.960.648)	(12.210.662.777)	<i>Ending of the year</i>
Beban pokok produksi	1.513.833.968.976	1.351.342.657.195	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	184.432.583.114	215.132.106.442	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian neto	3.737.553.291	1.041.975.625	<i>Net purchases</i>
Penghapusan	(1.674.909.577)	-	<i>Disposal</i>
Transfer	(354.130.006)	-	<i>Transfer</i>
Penurunan nilai	(7.937.621.682)	-	<i>Impairment</i>
Pada akhir tahun	(105.570.612.923)	(184.432.583.114)	<i>Ending of the year</i>
T o t a l	1.586.466.831.193	1.383.084.156.148	<i>T o t a l</i>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2017	2016	2017	2016
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	475.379.382.169	141.356.734.161	29,96	10,22
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	182.696.919.792	237.479.728.797	11,52	17,17
Mitsubishi Steel Mfg Co.,Ltd.	75.544.391.918	247.351.245.893	4,76	17,88

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 512.324.548.446 atau 32,30% dan Rp 142.263.940.186 atau 10,29% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 and 2016 (Catatan 29).

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Purchases of raw material from related parties amounted to Rp 512,324,548,446 or 32,30% and Rp 142,263,940,186 or 10.29% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively (Note 29).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	50.788.843.500	33.035.848.573	Selling and freight
Beban jasa perantara	18.868.959.438	6.442.149.424	Agent fees
Gaji dan upah	12.491.823.642	11.192.030.301	Salaries and allowance
Pemasaran dan promosi	6.035.055.293	5.988.328.022	Advertising and promotion
Beban klaim penjualan	4.984.750.588	4.074.621.185	Sales claims expenses
Royalti (Catatan 30)	4.438.834.233	6.089.798.104	Royalties (Note 30)
Jamuan tamu	2.468.510.624	1.227.090.576	Entertainment
Administrasi kantor	1.999.177.507	1.957.378.554	Office administration
Perjalanan dinas	1.941.055.906	1.733.893.802	Business traveling
Beban kendaraan	1.546.885.382	802.263.131	Vehicles expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.861.426.632	1.117.085.843	Others (each below Rp 1 billion)
Total	107.425.322.745	73.660.487.515	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	72.131.188.340	66.232.992.793	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	12.811.223.228	6.509.851.976	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	5.733.031.611	4.621.916.145	Employee benefits expense (Note 16)
Administrasi kantor	3.131.334.972	4.574.447.391	Office administration
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.429.367.922	1.091.907.946	Building maintenance and tools
Honorarium konsultan dan notaris	1.282.289.748	1.050.553.178	Consultant and notary fees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.782.684.871	7.361.691.623	Others (each below Rp 1 billion)
Total	103.301.120.692	91.443.361.052	Total

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2017	2016	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	10.708.990.838	12.629.603.667	Others selling income (Note 29)
Pendapatan sewa (Catatan 29)	2.048.319.952	2.224.026.797	Rent income (Note 29)
Klaim asuransi	489.035.737	1.052.053.455	Claim insurance
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	115.641.444	65.618.187	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Pendapatan supervisi (Catatan 29)	-	2.241.949.612	Supervision income (Note 29)
Lainnya	2.364.386.603	314.628.347	Others
Total	15.726.374.574	18.527.880.065	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
(Continued)

	2017	2016	
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Rugi penurunan nilai persediaan	14.024.118.454	-	Loss on impairment of inventory
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	2.866.194.148	3.506.728.463	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Rugi selisih kurs	2.548.472.463	12.763.635.540	Foreign exchange loss
Rugi penghapusan persediaan	1.674.909.577	-	Loss on disposal of inventory
Beban iuran	449.000.000	289.250.000	Subscription expenses
Beban administrasi bank	228.823.775	326.560.302	Bank administration expenses
Lainnya	18.060.610	145.899.701	Others
Total	21.809.579.027	17.032.074.006	Total

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 2.789.998.205 dan Rp 6.609.245.674 (Catatan 29).

Other selling income for the years ended 31 December 2017 and 2016 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 2,789,998,205 and Rp 6,609,245,674, respectively (Note 29).

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2017	2016	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban bunga atas pinjaman bank	7.232.147.158	29.948.919.903	Interest expense from bank loans
Beban provisi	549.956.086	786.643.953	Provision expenses
Total	7.782.103.244	30.735.563.856	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan bunga deposito	2.207.961.042	25.101.370	Time deposit interest income
Pendapatan bunga jasa giro	858.037.912	409.556.497	Current accounts interest income
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	350.535.162	96.430.355	Interest income of calculation fair value - employee corporate
Total	3.416.534.116	531.088.222	Total

26. LABA BERSIH PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2017	2016	
Labar bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	114.021.471.205	49.748.399.033	Net income attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	Total weighted average of outstanding shares
Labar bersih per saham dasar dan dilusian	173,75	75,81	Basic and diluted earnings per share

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries's financial assets and liabilities:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		31 Desember 2016/ 31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
A S E T					A S S E T S
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	280.516.388.373	280.516.388.373	210.911.095.192	210.911.095.192	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	350.020.278.334	350.020.278.334	296.007.139.375	296.007.139.375	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	261.448.000	261.448.000	10.383.754.925	10.383.754.925	Non-trade receivables-related parties
Aset keuangan lancar lainnya	1.866.924.287	1.866.924.287	1.604.782.784	1.604.782.784	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.577.291.800	3.577.291.800	4.129.071.717	4.129.071.717	Other non-current financial assets
T o t a l	636.242.330.794	636.242.330.794	523.035.843.993	523.035.843.993	T o t a l

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		31 Desember 2016/ 31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	35.000.000.000	214.519.232.555	214.519.232.555	Short-term bank loans
Utang usaha	119.932.948.436	119.932.948.436	74.507.139.342	74.507.139.342	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.725.639.076	1.725.639.076	988.179.241	988.179.241	Other current financial liabilities
Utang dividen	467.363.876	467.363.876	423.896.605	423.896.605	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	11.645.019.619	11.645.019.619	10.395.496.352	10.395.496.352	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.581.091.029	17.581.091.029	15.804.334.269	15.804.334.269	Current maturities of finance lease payables
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.189.113.877	26.189.113.877	43.794.776.865	43.794.776.865	Finance lease payables, net of current maturities
T o t a l	212.541.175.913	212.541.175.913	360.433.055.229	360.433.055.229	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries's financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha - Pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables - Related party, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy			
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan lainnya				
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.581.091.029	-	-	17.581.091.029
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.189.113.877	-	-	26.189.113.877
T o t a l	43.770.204.906	-	-	43.770.204.906

	Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy			
	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan lainnya				
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.804.334.269	-	-	15.804.334.269
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	43.794.776.865	-	-	43.794.776.865
T o t a l	59.599.111.134	-	-	59.599.111.134

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- b. The carrying amount of finance lease payables approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

Financial instrument measured at fair value are as follows:

Other financial liabilities
Current maturities of finance lease payables
Finance lease payables, net of current maturities
T o t a l

Other financial liabilities
Current maturities of finance lease payables
Finance lease payables, net of current maturities
T o t a l

As of 31 December 2017 and 2016, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

28. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2017</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2017</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.965.381.429.178	2.601.473.594	-	1.967.982.902.772	External sales
Penjualan antar segmen	562.819.597.712	140.057.833.733	(702.877.431.445)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.528.201.026.890	142.659.307.327	(702.877.431.445)	1.967.982.902.772	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	244.975.376.725	(12.545.927.681)	(67.723.025.355)	164.706.423.689	Segment result/gross profit
Beban bunga				(7.782.103.244)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.416.534.116	Interest income
Laba sebelum pajak				160.340.854.561	Profit before tax
Beban pajak				(46.701.314.660)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				113.639.539.901	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				381.931.304	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				114.021.471.205	Net Income
<u>2017</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2017</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.553.212.621.402	288.349.222.366	(406.944.505.919)	2.434.617.337.849	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.553.212.621.402	288.349.222.366	(406.944.505.919)	2.434.617.337.849	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	587.631.313.354	5.581.035.219	(303.413.929.254)	289.798.419.319	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	587.631.313.354	5.581.035.219	(303.413.929.254)	289.798.419.319	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	9.930.057.193	7.223.510.204	-	17.153.567.397	Capital expenditures
Penyusutan	88.739.370.462	12.154.387.253	-	100.893.757.715	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2016</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2016</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.634.819.940.808	2.216.849.311	-	1.637.036.790.119	External sales
Penjualan antar segmen	426.643.817.583	425.300.283.568	(851.944.101.151)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.061.463.758.391	427.517.132.879	(851.944.101.151)	1.637.036.790.119	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	85.854.788.803	4.846.845.440	(357.042.780)	90.344.591.463	Segment result/gross profit
Beban bunga				(30.735.563.856)	Interest expense
Penghasilan bunga				531.088.222	Interest income
Laba sebelum pajak				60.140.115.829	Profit before tax
Beban pajak				(10.583.748.495)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				49.556.367.334	Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				192.031.699	Non-controlling interest in subsidiaries's net income
Laba Neto				49.748.399.033	Net Income
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.452.854.234.857	426.849.194.062	(402.430.926.381)	2.477.272.502.538	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.452.854.234.857	426.849.194.062	(402.430.926.381)	2.477.272.502.538	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	644.113.803.247	64.168.196.731	(299.073.375.071)	409.208.624.907	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	644.113.803.247	64.168.196.731	(299.073.375.071)	409.208.624.907	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	14.649.579.774	517.020.209	-	15.166.599.983	Capital expenditures
Penyusutan	86.421.290.238	13.235.372.808	-	99.656.663.046	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ekspor	695.788.985.702	644.704.577.489	Export
Domestik	1.975.071.348.515	1.844.276.313.781	Domestic
Antar segmen	(702.877.431.445)	(851.944.101.151)	Inter-segment
Total	<u>1.967.982.902.772</u>	<u>1.637.036.790.119</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Jenis produk

c. Product types

	2017	2016	
Pegas	2.528.201.026.890	2.061.463.758.391	Springs
Flat bar	142.659.307.327	427.517.132.879	Flat bar
Antar segmen	(702.877.431.445)	(851.944.101.151)	Inter-segment
Total	1.967.982.902.772	1.637.036.790.119	Total

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchases and rent income</i>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, uang muka pembelian aset tetap, pembelian aset tetap, utang usaha, penjualan dan beban tidak langsung/ <i>Trade receivables, advance of purchases of property, plant and equipment, purchases of property, plant and equipment, trade payables, sales, purchases and factory overhead</i>
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang usaha, piutang non usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, beban penjualan, pendapatan sewa, penjualan aset tetap dan pendapatan penjualan lainnya/ <i>Trade receivables, Non trade receivables, purchases of property, plant and equipment, trade payables, other current liabilities, sales, factory overhead, selling expense, rent income, sales of property, plant and equipment and other selling income</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, beban masih harus dibayar, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, penjualan aset tetap dan pendapatan sewa/ Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, accrued expense, purchases, factory overhead, others selling income, sales of property, plant and equipment and rent income
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities, Others selling income and rent income
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, pembelian / Trade payables, purchases
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan/ Sales
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha, pembelian aset tetap dan beban tidak langsung/ Trade payables, purchase of property, plant and equipment and factory overhead

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2017	2016	2017	2016
Piutang usaha/ Trade receivables (Catatan/Note 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	18.364.989.455	22.826.268.356	0,75	0,92
PT Indoprima Gemilang Engineering	22.000.000	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	16.403.517	38.247.000	0,00	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	2.112.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	1.452.360	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	270.255.580	-	0,01
Total	18.406.957.332	23.134.770.936	0,75	0,93

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2017	2016	2017	2016
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	206.448.000	10.186.989.774	0,01	0,41
PT MK Prima Indonesia	55.000.000	21.897.336	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	110.000.000	-	0,00
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	64.327.815	-	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	540.000	-	0,00
Total	261.448.000	10.383.754.925	0,01	0,41

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2017	2016	2017	2016
Uang muka pembelian aset tetap/ Advance of purchase of property, plant and equipment (Catatan/ Note 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	62.000.000	-	0,00	-

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec	
	2017	2016	2017	2016
Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant and equipment (Catatan/Note 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	528.378.600	-	0,02	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	251.991.160	-	0,01	-
PT NRZ Prima Gasket	190.280.000	-	0,01	-
PT MK Prima Indonesia	10.000.000	-	0,00	-
Total	980.649.760	-	0,04	-

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan (%) / Percentage of total cost of goods sold (%)	
	2017	2016	2017	2016
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.027.169.673	-	0,13	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	30.419.000	731.918.000	0,00	0,05
PT MK Prima Indonesia	13.200.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	2.000.000	-	0,00	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	1.546.364	-	0,00
Total	2.072.788.673	733.464.364	0,13	0,05
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 22)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	6.672.874.421	-	0,42	-
Pembelian bahan baku/ Purchases of raw material (Catatan/Note 22)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	475.370.725.577	141.356.734.161	29,96	10,22
PT Indoprima Gemilang	35.990.228.519	1.080.000	2,27	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	899.104.500	901.326.025	0,06	0,07
PT MK Prima Indonesia	-	4.800.000	-	0,00
Total	512.260.058.596	142.263.940.186	32,29	10,29
Beban penjualan - Penjualan dan pengiriman/ Selling expense - Selling and freight (Catatan/Note 23)				
PT MK Prima Indonesia	1.760.000	-	0,00	-

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2017	2016	2017	2016
<u>Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	2.422.395.298	2.388.776.601	15,27	12,89
PT Indoprima Gemilang	176.000.000	4.016.970	1,12	0,02
PT MK Prima Indonesia	96.670.325	107.631.186	0,61	0,58
PT Indra Eramulti Logam Industri	88.192.582	717.923.343	0,56	3,87
PT Indowire Prima Industrindo	4.740.000	9.402.000	0,03	0,05
PT Dirgaputra Eka Pratama	2.000.000	14.700.000	0,01	0,08
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	3.363.045.574	-	18,15
PT Exedy Prima Indonesia	-	3.750.000	-	0,02
T o t a l	2.789.998.205	6.609.245.674	17,60	35,66
<u>Pendapatan sewa/ Rent income</u> (Catatan/Note 24)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.090.444.950	1.087.089.300	6,93	5,87
PT Indoprima Gemilang	510.624.996	480.937.499	3,25	2,60
PT Indra Eramulti Logam Industri	247.250.004	232.875.000	1,57	1,26
PT MK Prima Indonesia	55.000.000	363.125.000	0,35	1,96
PT Surganya Motor Indonesia	20.000.000	20.000.000	0,13	0,11
T o t a l	1.923.319.950	2.184.026.799	12,23	11,80
<u>Pendapatan supervisi/Supervision income</u>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing (Catatan/Note 24)	-	2.241.949.612	-	12,10
<u>Penjualan aset tetap/ Sales of property, plant and equipment</u> (Catatan/Note 8)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	191.000.000	4.000.000	1,21	0,02
PT MK Prima Indonesia	50.000.000	-	0,32	-
PT Indoprima Gemilang	-	100.000.000	-	0,54
T o t a l	241.000.000	104.000.000	1,53	0,56

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama are receivables on sales of finished goods.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprima Gemilang dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku dan beban tidak langsung lainnya.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, PT Indoprima Gemilang and PT Indoprima Gemilang Engineering are payables on the purchase of raw material and other overhead.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama are the sales of the finished goods.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan Indoprima Gemilang merupakan transaksi pembelian bahan baku dan bahan baku tidak langsung.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing and PT Indoprima Gemilang are the purchase of raw materials and indirect materials.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Beban tidak langsung pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan jasa maklon.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016
Dewan Komisaris		
Imbalan jangka pendek	5.709.428.100	6.350.571.000
Imbalan pasca-kerja	-	-
Dewan Direksi		
Imbalan jangka pendek	10.925.537.253	9.667.562.013
Imbalan pasca-kerja	254.303.981	204.427.169

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Other selling income to PT Indoprime Gemilang Engineering and PT Jatim Taman Steel Manufacturing are mortar services.

Other selling income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
			Board of Commissioners
			Short-term benefits
			Post-employment benefits
			Board of Directors
			Short-term benefits
			Post-employment benefits

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 1 August 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/II/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2016. Perjanjian ini tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.
- V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO. SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 14 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 1 August 2016, this agreement has been extended and valid until 31 October 2016. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on agreement No. 002/DEP/II/10 dated 4 January 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Dirgaputra Ekapratama, whereby the Company will obtain facilities consists of land and building that can be used for the Company's operational activities. This agreement is valid until 30 September 2016. This agreement is not renewed by both parties.
- V. Based on amendment agreement No. RCO. SBY/022/PK-BG/2010 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 14 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has been extended on 18 July 2017 and will mature on 17 July 2018.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 16 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 7.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 Juli 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018.

VI. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 16 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained an uncommitted and advised *Treasury Line* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 7,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has been extended on 18 July 2017 and will mature on 17 July 2018.

VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 14 Juli 2017, yang telah diaktakan dalam akta No. 15 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 18 July 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018.

VII. Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 14 July 2017, which has been notarized by deed No. 15 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has been extended on 18 July 2017 and will mature on 17 July 2018.

VIII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

IX. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 475,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

X. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 230,000,000 per year, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Entitas Anak

Subsidiary

IBPM

IBPM

I. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini, IBPM diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual neto untuk 5 tahun pertama. Pada tanggal 30 November 2014, perjanjian ini telah diperpanjang dengan royalti sebesar 4% dari harga jual neto. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 November 2016. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang oleh kedua belah pihak.

I. Based on the agreement dated 1 December 2004 between IBPM and Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan for technical license in the form of technology for Hot Rolled Steel Flat Bars, this agreement is valid for 10 years from the effective date. This agreement requires IBPM to pay royalties related to the Technical Assistance of 10% from the net sales price for the first 5 years. On 30 November 2014, this agreement has been extended with royalty 4% from net sales price. This agreement will mature on 30 November 2016. This agreement is not extended by both parties.

II. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 IBPM menunjuk PT MSM Indonesia sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada IBPM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

II. Based on the agreement dated 1 October 2007, IBPM appointed PT MSM Indonesia as an agent for inventories purchasing in the form of billet for flat bar to IBPM. This agreement is valid for 1 year and is automatically renewed, effective since the agreement was signed on 1 October 2007.

III. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 585 tanggal 8 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang.

III. Based on agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, as notarized under Notarial deed No. 585 dated 8 July 2013 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a non-cash loan facility in the form of bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount Rp 3,500,000,000. This loan facility was used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara for a term of 1 year and may be extended.

Berdasarkan Addendum VI tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah dihentikan.

Based on Addendum VI dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017. In 2017, this agreement has been terminated.

IV. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 213 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dapat digunakan untuk pembukaan LC atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan spareparts mesin produksi, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang.

IV. Based on agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, as notarized under Notarial deed No. 213 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a Letter of Credit (LC) import facility and SKBDN with a maximum amount USD 2,500,000. These facilities used for opening LC or SKBDN for purchases of imported/local raw materials, auxiliary materials and production machine spareparts for a term of one year and may be extended.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum VII tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017 dan perubahan jumlah maksimum atas fasilitas ini menjadi USD 500.000. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah dihentikan.

- V. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Berdasarkan Addendum V tanggal 30 Juni 2016, perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2017 dan perubahan jumlah maksimum atas fasilitas ini menjadi USD 1.000.000. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah dihentikan.

- VI. Berdasarkan perjanjian supervisi tanggal 2 Januari 2016, IBPM melakukan memberikan bantuan supervisi atas pemasangan peralatan mesin dan *tune up* untuk proses percobaan dan proses produksi termasuk kinerja dari karyawan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 2 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Nilai kontrak ini adalah sebesar biaya aktual yang dibayarkan IBPM kepada karyawan atas bantuan supervisi tersebut. Pada tahun 2017, perjanjian ini telah dihentikan.

- VII. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 June 2015 sampai tanggal 23 June 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 12 Juni 2012 yang diaktakan oleh Notaris Aryani, S.H., SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Masa sewa tersebut yaitu 5 tahun terhitung mulai tanggal 25 November 2012 sampai tanggal 25 November 2017, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 150.000.000. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

IBPM (Continued)

Based on Addendum VII dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017 and changes in maximum amount under facility to USD 500,000. In 2017, this agreement has been terminated.

- V. *Based on agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011, as notarized under Notarial deed No. 112 dated 8 July 2011 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained non-cash loan facility in the form of treasury line from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount USD 2,500,000. These liability are used to hedge the purchase of imported raw materials/ auxiliary materials steel industry for a term of one year and may be extended. Based on Addendum V dated 30 June 2016, the agreement was extended and will mature on 11 July 2017 and changes in maximum amount under facility to USD 1,000,000. In 2017, this agreement has been terminated.*

- VI. *Based on Supervision agreement dated 2 January 2016, IBPM provided supervision assistance over the machineries equipment installment and tune up to the trial and production process including the work performance of the PT Jatim Taman Steel Manufacturing's employee. This agreement is valid for a year starting from 2 January 2016 to 31 December 2016 and can be renewed automatically. The contract value is equal to the actual costs that IBPM paid to its employees on the supervisory assistance. In 2017, this agreement has been terminated.*

- VII. *Based on land rental Agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.*

SIJ

- I. *Based on Rental Agreement No. 34 dated 12 June 2012 as notarized by Notary Aryani, S.H., SIJ made rental agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². The rent term is 5 years commencing on 25 November 2012 until 25 November 2017, with rent income amounting to Rp 150,000,000. This agreement is not extended.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ

- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2019 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 100.000.000.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 27 Juni 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah dan bangunan seluas 1.190 m² dengan PT MK Prima Indonesia. Masa sewa tersebut yaitu 6 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun terhitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019, dengan pendapatan sewa sebesar Rp 120.000.000.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Desember 2015, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.390 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 110.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.
- VI. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Oktober 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 55.000.000 per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

SIJ

- II. Based on Rental Agreement dated 17 January 2013, SIJ made rental agreement with PT MSM Indonesia, where SIJ rent a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 17 January 2019 with the rent income amounting to Rp 100,000,000.
- III. Based on Rental Agreement dated 27 June 2013, SIJ made rental agreement in form of land and building with an area of 1,190 m² with PT MK Prima Indonesia. The rent term is 6 months commencing on 1 July 2016 until 31 December 2016, with rent income amounting to Rp 55,000,000 per year. This agreement is not extended.
- IV. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ rent a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019, with rent income amounting to Rp 120,000,000.
- V. Based on Rental Agreement dated 28 December 2015, SIJ made rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 1,390 m². The rent term is 1 year commencing on 1 January 2016 until 31 December 2016 with rent income amounting to Rp 110,000,000 per year. This agreement is not extended.
- VI. Based on Rental Agreement dated 5 October 2016, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2016 until 17 October 2017 with rent income amounting to Rp 55,000,000 per year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

VII. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Oktober 2016, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MK Prima Indonesia, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 720 m². Masa sewa tersebut yaitu 3 bulan terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

VIII. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan melakukan kerjasama sewa menyewa dengan Hanwa Singapore (PTE) LTD, dimana Perusahaan menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 1.200 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2017 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 300.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

SIJ (Continued)

VII. Based on Rental Agreement dated 5 October 2016, SIJ made a rental agreement with PT MK Prima Indonesia, where SIJ rent land and building with an area of 720 m². The rent term is 3 months commencing on 6 October 2016 until 31 December 2016 with rent income amounting to Rp 30,000,000 per year. This agreement is not extended.

VIII. Based on Rental Agreement dated 28 July 2017, SIJ made a rental agreement with Hanwa Singapore (PTE) LTD, where SIJ rent land and building with an area of 1.200 m². The rent term is 1 year commencing on 1 October 2017 with rent income amounting to Rp 300,000,000 per year.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	13.062.336,14	176.968.530.025	12.659.765,96	170.096.615.439	Cash on and cash equivalent
Piutang usaha	3.307.082,79	44.804.357.639	2.514.417,85	33.783.718.229	Trade receivables
Total aset	16.369.418,93	221.772.887.664	15.174.183,81	203.880.333.668	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(32.879,31)	(445.448.892)	(8.783,08)	(118.009.463)	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	(55.494,29)	(751.836.668)	-	-	Other current financial liabilities
Beban masih harus dibayar	(33.975,81)	(460.304.250)	(33.118,89)	(444.985.386)	Accrued expenses
Total liabilitas	(122.349,41)	(1.657.589.810)	(41.901,97)	(562.994.849)	Total liabilities
Aset, Neto	16.247.069,52	220.115.297.854	15.132.281,84	203.317.338.819	Assets, Net

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	217.550.137,05	26.153.877.476	138.212.757,19	15.949.752.180	Cash on and cash equivalent
Piutang usaha	273.512.082,00	32.881.622.498	281.646.595,00	32.502.017.063	Trade receivables
Total aset	491.062.219,05	59.035.499.974	419.859.352,19	48.451.769.243	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(251.395.294,26)	(30.222.742.276)	(237.481.405,18)	(27.405.354.158)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(3.000.000,00)	(360.660.000)	(3.000.000,00)	(346.200.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(254.395.294,26)	(30.583.402.276)	(240.481.405,18)	(27.751.554.158)	Total liabilities
Aset, Neto	236.666.924,79	28.452.097.698	179.377.947,01	20.700.215.085	Assets, Net

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries's financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

a. Foreign exchange risk (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2017 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
<u>Menguat 5%</u>		<u>Strengthened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	12.428.369.778	Income before tax
Ekuitas	12.428.369.778	Equity
<u>Melemah 5%</u>		<u>Weakened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	(12.428.369.778)	Income before tax
Ekuitas	(12.428.369.778)	Equity

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers' default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2017 and 2016 are as follow:

31 Desember 2017	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2017
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	279.550.299.467	-	-	-	279.550.299.467	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	302.219.823.645	34.628.796.889	7.682.236.717	5.489.421.083	350.020.278.334	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	261.448.000	-	-	-	261.448.000	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.866.924.287	-	-	-	1.866.924.287	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.577.291.800	-	-	-	3.577.291.800	Other non-current financial assets
Total	587.475.787.199	34.628.796.889	7.682.236.717	5.489.421.083	635.276.241.888	Total
31 Desember 2016	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2016
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	209.933.289.757	-	-	-	209.933.289.757	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	241.037.620.927	14.428.336.407	33.921.108.852	6.620.073.189	296.007.139.375	Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	196.765.151	524.844.186	364.316.520	9.297.829.068	10.383.754.925	Non-trade receivables - Related party
Aset keuangan lancar lainnya	1.604.782.784	-	-	-	1.604.782.784	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.129.071.717	-	-	-	4.129.071.717	Other non-current financial assets
Total	456.901.530.336	14.953.180.593	34.285.425.372	15.917.902.257	522.058.038.558	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami gangguan:

31 Desember 2017	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total
Pinjaman dan piutang:			
Bank dan setara kas	279.550.299.467	-	279.550.299.467
Piutang usaha	-	302.219.823.645	302.219.823.645
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	261.448.000	261.448.000
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.866.924.287	1.866.924.287
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.577.291.800	3.577.291.800
Total	279.550.299.467	307.925.487.732	587.475.787.199

31 Desember 2016	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total
Pinjaman dan piutang:			
Bank dan setara kas	209.933.289.757	-	209.933.289.757
Piutang usaha	-	241.037.620.927	241.037.620.927
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	-	196.765.151	196.765.151
Aset keuangan lancar lainnya	-	1.604.782.784	1.604.782.784
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.129.071.717	4.129.071.717
Total	209.933.289.757	246.968.240.579	456.901.530.336

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 December 2017
Loans and receivables:
Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Non-trade receivables - Related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

31 December 2016
Loans and receivables:
Cash in banks and cash equivalent
Trade receivables
Non-trade receivables - Related party
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

The Company and subsidiaries has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company's and subsidiaries other financial assets are categorized based on the Company's and subsidiaries collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;
Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2017				31 December 2017
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	119.932.948.436	-	119.932.948.436	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.725.639.076	-	1.725.639.076	Other current financial liabilities
Utang dividen	467.363.876	-	467.363.876	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	11.645.019.619	-	11.645.019.619	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	17.581.091.029	26.189.113.877	43.770.204.906	Finance lease payables
Total	186.352.062.036	26.189.113.877	212.541.175.913	Total
31 Desember 2016				31 December 2016
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	214.519.232.555	-	214.519.232.555	Short-term bank loans
Utang usaha	74.507.139.342	-	74.507.139.342	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	988.179.241	-	988.179.241	Other current financial liabilities
Utang dividen	423.896.605	-	423.896.605	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	10.395.496.352	-	10.395.496.352	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	15.804.334.269	43.794.776.865	59.599.111.134	Finance lease payables
Total	316.638.278.364	43.794.776.865	360.433.055.229	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pinjaman bank jangka pendek	35.000.000.000	214.519.232.555	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	43.770.204.906	59.599.111.134	Finance lease payables
Total Pinjaman	78.770.204.906	274.118.343.689	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(280.516.388.373)	(210.911.095.192)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	(201.746.183.467)	63.207.248.497	Net borrowings
Total ekuitas	2.144.818.918.530	2.068.063.877.631	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(9,41%)	3,06%	Gearing ratio

33. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

33. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2018.

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 422/2.1046/ER.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 422/2.1046/ER.1/12.17
Re : **Consolidated Financial Statements**
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

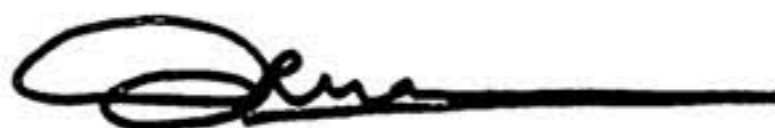
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

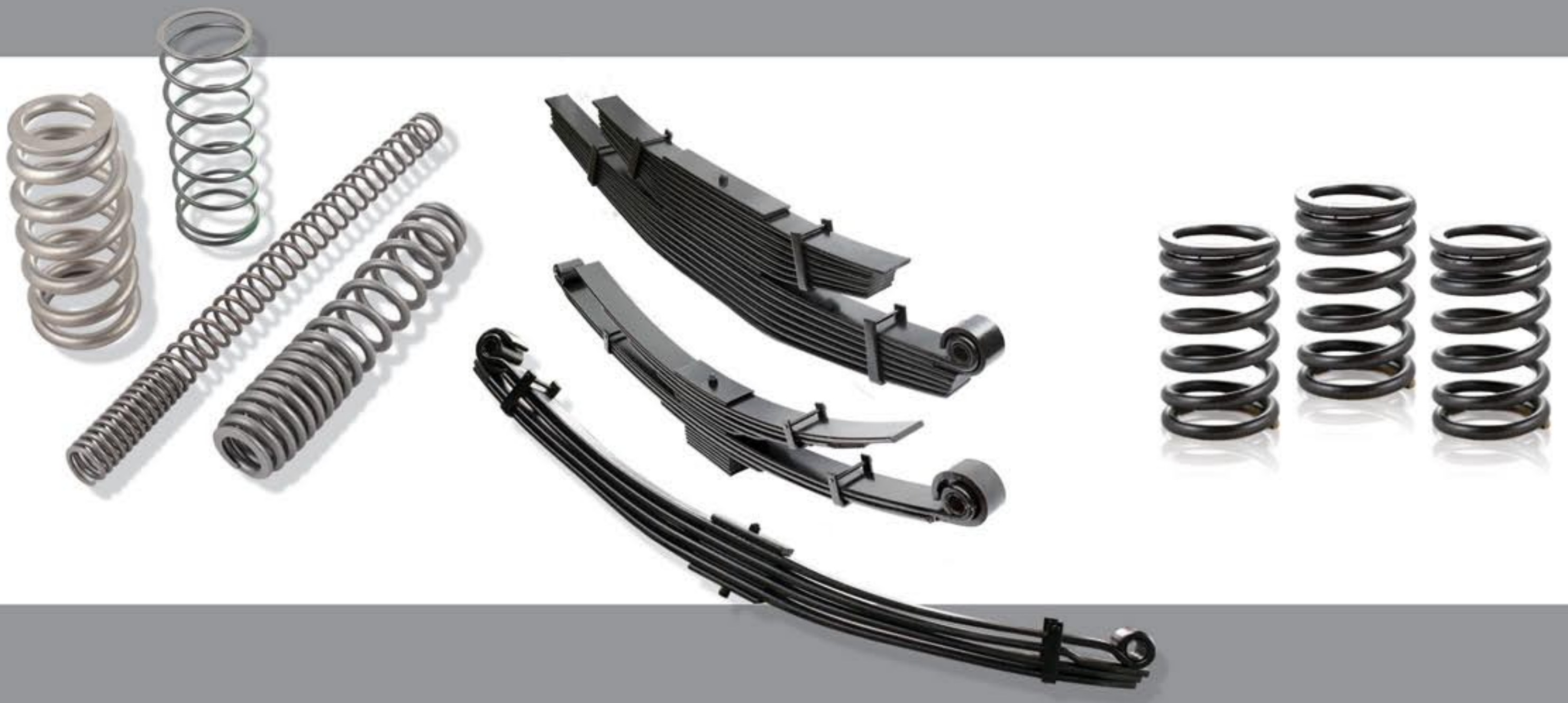
Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

26 Maret 2018/26 March 2018

AOY/yn



Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia



(+6231) 398 1135,
398 2483, 398 2524



ispin@indospring.co.id
sales@indospring.co.id



(+6231) 398 1531, 397 3820